

**PENGARUH MEDIA *SCRAPBOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES IPAS DI KELAS II
SDN 060870 MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Syarat dan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*

Oleh:

TARISAH ANDRIANI
NPM : 2202090007



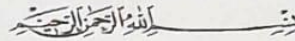
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2026

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

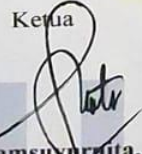
Nama Lengkap : Tarisah Andriani
NPM : 2202090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media Scrapbook terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SDN 060870 Medan Timur

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

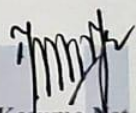
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsu Arifata, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Tarisah Andriani
NPM : 2202090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SDN 060870 Medan Timur

Medan, 1 April 2026

Disetujui oleh:

Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

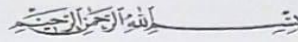
Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tarisah Andriani
NPM : 2202090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SDN 060870 Medan Timur

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
27/02 - 2026	Diskusi tentang Data Penelitian	f
03/03 - 2026	Perbaiki penulisan data pada Bab 4	f
6/03 - 2026	Perbaiki data yang salah	f
10/03 - 2026	Tambah N-Gain	f
13/03 - 2026	Buat kesimpulan sesuai pertanyaan di rumusan masalah	f
16/03 - 2026	lengkapi lampiran	f
01/04 - 2026	ACC Sidang	f

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, 01 April 2026
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tarisah Andriani
NPM : 2202090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di kelas II SDN 060870 Medan Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di kelas II SDN 060870 Medan Timur**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2026

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



TARISAH ANDRIANI

NPM. 2202090007

UMSU
Unggul | Cerdas | Percaya

ABSTRAK

Pengaruh Media *scrapbook* terhadap Keterampilan Proses Ips di kelas II SDN 060870 Medan Timur, Tarisah Andriani, NPM : 2202090007, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Scrapbook terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya keterampilan proses IPAS siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (Quasi Experimental Design) dalam bentuk Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media Scrapbook dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dengan teknik pretest dan posttest untuk mengukur keterampilan proses IPAS siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media Scrapbook terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Media Scrapbook mampu meningkatkan keaktifan siswa, memudahkan pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Scrapbook efektif dalam meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif di sekolah dasar.

Kata kunci: media Scrapbook, keterampilan proses IPAS, pembelajaran, sekolah dasar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT peneliti panjatkan atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berbentuk skripsi dan dapat melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *ScrapBook* Terhadap Keterampilan Proses IPAS Di Kelas II SDN 060870 Medan Timur”. Disusun untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd** selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, SS., M.Hum** selaku wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution S.Pd., M.Pd** selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Ibu **Indah Pratiwi S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada ayah saya **Trimawan** dan ibu saya **Siti Fatimah Lubis** yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta rela berkorban demi pendidikan, sehingga peneliti dapat ditahap untuk menyelesaikan

skripsi ini.

9. Teristimewa kepada abang kandung saya **Syafrizal Hadist S.T** dan kakak ipar saya **Riza Hasanah S.E** yang telah mendukung adik nya sampai di tahap menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman atau kerabat saya termasuk **Nabila Amanda Harahap** terimakasih sudah mendengarkan keluh kesah peneliti dan telah mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk diri saya sendiri **Tarisah Andriani** terimakasih telah kuat sampai di tahap ini, yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah dan dalam proses penyelesaian skripsi yang mampu bertahan berdiri tegak dan semangat.

Peneliti berharap kepada Allah SWT membalas segala bantuan, peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak mana pun untu menyelesaikan skripsi dan membangun demi kesempurnaan agar jauh lebih baik.

Wasslamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh

Medan, 11 April 2026
Penulis

Tarisah Andriani
NPM: 2202090007

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kerangka Teoritis.....	10
2.1.2 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS).....	16
2.1.2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS).....	16
2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran IPAS	17
2.1.3 Keterampilan Proses IPAS	19
2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Proses IPAS	19
2.1.3.2 Tujuan Keterampilan Proses IPAS.....	20
2.1.3.3 Indikator Keterampilan Proses IPAS	22
2.2 Kerangka Konseptual.....	24
2.3 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Pendekatan Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian Dan Kegiatan Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.....	29
3.5 Instrumen Penelitian.....	30

3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Uji Validasi Expert	34
3.6.2 Uji Normalitas	35
3.6.3 Uji Homogenitas	35
3.6.4 Uji Hipotesis	35
3.6.4.1 Uji t	35
3.6.5 Uji N Gain.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian	37
4.1.2 Pengujian Prasyarat Data.....	39
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.3.1 Analisis Data Kelas Eksperimen	42
4.1.3.2 Analisis Data Kelas Kontrol.....	45
4.1.4 Uji Normalitas	49
4.1.5 Uji Homogenitas	50
4.1.6 Uji Hipotesis	51
4.1.7 Uji N-Gain.....	53
4.2 Pembahasan	55
4.2.1 Keterampilan Proses IPAS Siswa Sebelum Menggunakan Media <i>Scrapbook</i>	57
4.2.2 Keterampilan Proses IPAS Siswa Sebelum Menggunakan Media <i>Scrapbook</i>	58
4.2.3 Keterampilan Proses IPAS Siswa Setelah Menggunakan Media <i>Scrapbook</i>	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 indikator observasi keterampilan proses IPAS.	23
Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Keterampilan Proses IPAS	31
Tabel 3.3 Instrumen Observasi	32
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Keterampilan Proses IPAS pada Siswa.....	33
Tabel 4.1 Hasil Validasi Expert	40
Tabel 4.2 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media <i>Scrapbook</i>	43
Tabel 4.3 Hasil Data Setelah Penggunaan Media <i>Scrapbook</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Data Sebelum Pembelajaran pada Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4.5 Hasil Data Setelah Pembelajaran pada Kelas Kontrol	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji N Gain.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Diagram 4.1 Perbandingan Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Modul Ajar Pembelajaran Mendalam Kelas Experiment	71
Lampiran 02 Modul Ajar Pembelajaran Mendalam Kelas kontrol.....	79
Lampiran 03 Bahan Ajar.....	87
Lampiran 04 Observasi Keterampilan Proses IPAS	94
Lampiran 05 Lembar Validasi Observasi Keterampilan Proses IPAS.....	96
Lampiran 06 Hasil Observasi Kelas Kontrol Pretest	99
Lampiran 07 Hasil Observasi Kelas Kontrol PostTest	103
Lampiran 08 Hasil Observasi kelas Experiment PreTest.....	107
Lampiran 09 Hasil Observasi Kelas Experiment PostTest	111
Lampiran 10 Hasil Pretest - Post test Kelas Kontrol dan Kelas Experiment	115
Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas.....	118
Lampiran 12 Hasil Uji Homogenitas.....	119
Lampiran 13 Hasil Uji N Gain Kelas Kontrol.....	120
Lampiran 14 Hasil Uji N Gain Kelas Experiment.....	121
Lampiran 15 Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media <i>ScrapBook</i> Pada Kelas Kontrol	122
Lampiran 16 Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Media <i>ScrapBook</i> Pada Kelas Kontrol	123
Lampiran 17 Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media <i>ScrapBook</i> Pada Kelas Experiment.....	124
Lampiran 18 Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Media <i>ScrapBook</i> Pada Kelas Experiment.....	125
Lampiran 19 Dokumentasi Sebelum Menggunakan Media <i>ScrapBook</i>	126
Lampiran 20 Dokumentasi Sesudah Menggunakan Media <i>ScrapBook</i>	127
Lampiran 21 K1.....	128
Lampiran 22 K2.....	129
Lampiran 23 K3.....	130
Lampiran 24 Perubahan Judul Skripsi.....	131

Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	132
Lampiran 26 Pengesahan Proposal.....	133
Lampiran 27 Surat Izin Riset Penelitian.....	134
Lampiran 28 Surat Balasan Riset Sekolah.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek paling penting yang harus hadir dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas potensi yang dimilikinya, serta berperan dalam mewujudkan peradaban yang maju guna membentuk individu yang berkarakter, berbudi luhur, dan bermoral tinggi (Nastiti et al., 2022).

Sedangkan Menurut (Rosalina & Utami, 2024) Pendidikan sebagai cerminan suatu negara, pada era modern seperti saat ini pendidikan sebagai proses pemberdayaan serta pembudayaan dari individu agar mampu memenuhi segala kebutuhan perkembangan baik sosial, kultural maupun segi religius. Menurut (Aziz, 2022) Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan secara seimbang berbagai unsur dalam diri manusia, meliputi aspek jasmani, rohani, intelektual, estetika, dan sosial, yang keseluruhannya diarahkan pada tujuan pendidikan yang utuh.

Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan kepada peserta didik tersebut (Rahayuningsih, 2021).

Sedangkan menurut (Halawa et al., 2025) Tujuan pendidikan ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan, lahir, hingga dewasa yang sesuai dengan

perkembangan dirinya. Sementara itu tujuan pendidikan juga mengalami perubahan menyesuaikan dengan perkembangan manusia. Oleh karena pendidikan dialami sejak manusia lahir hingga dewasa, maka tujuan pendidikan juga merupakan suatu proses. Proses memanusiaikan dirinya sebagai manusia dan merupakan makna yang hakiki di dalam pendidikan.

Demikian, Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keterampilan berasal dari “ Terampil ” yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Menurut (Nasihudin & Hariyadin, 2021) keterampilan merupakan kepandaian melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar, dalam hal ini ruang lingkup keterampilan sangat luas yang melingkupi berbagai kegiatan antara lain, perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lain sebagainya.

Sedangkan menurut (Yosephina, 2020) pendekatan keterampilan proses adalah suatu pengelolaan kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam proses pemerolehan hasil belajar. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif atau intelektual, manual, dan sosial. Keterampilan kognitif atau intelektual terlibat karena dengan melakukan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya. Keterampilan manual jelas terlibat dalam keterampilan proses karena mungkin mereka melibatkan penggunaan alat dan bahan, pengukuran, penyusunan atau perakitan alat. Dengan keterampilan sosial dimaksudkan bahwa mereka berinteraksi dengan sesamanya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan keterampilan proses, misalnya mendiskusikan hasil pengamatan.

Setiap anak-anak diwajibkan melaksanakan pendidikan dasar yang biasa disebut dengan sekolah dasar, sekolah dasar adalah tempat anak-anak yang diajarkan pendidikan dasar selama enam tahun disekolah dasar anak-anak diajari bagaimana cara membaca, menulis dan berhitung, bersosialisasi dan pelajaran dasar lainnya. Adapun contoh sekolah dasar yang ada di Medan adalah Sekolah Dasar Negeri 060870 Medan Timur merupakan sekolah dasar negeri yang menumbuhkan sikap dasar yang dibutuhkan dalam masyarakat dan mempersiapkan para siswa agar dapat melanjutkan di pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).

Namun, dalam kenyataannya proses pendidikan belum sepenuhnya berjalan dengan baik akibatnya banyak hambatan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa lebih cenderung mengikuti metode pembelajaran tradisional, di mana dominasi guru masih sangat kuat. Akibatnya pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa belum semuanya di implementasikan, kondisi ini mengakibatkan penugasan keterampilan yang seharusnya menjadi bekal bagi siswa dalam menghadapi masalah di lingkungan mereka belum mencapai hasil yang optimal.

Ditambah dengan rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang di picu oleh rasa bosan dan kejauhan yang mereka alami selama pembelajaran dikelas. Ini memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar serta pencapaian target pendidikan yang tidak dapat terwujud secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah saya lakukan pada 6 September 2025, ditemukan bahwa siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur masih

mengalami kesulitan dalam memahami materi IPAS yang disampaikan hanya dengan buku teks dan papan tulis. Hal ini terlihat dari rendahnya keterlibatan siswa dalam diskusi kelas serta kurangnya minat mereka terhadap pelajaran tersebut. Beberapa siswa merasa kurang tertarik karena metode pembelajaran yang monoton, yang hanya bergantung pada buku teks dan ceramah dari guru. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan tidak dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Salah satu solusi untuk membantu pemahaman siswa adalah dengan menggunakan media yang lebih menarik dan interaktif. Media *ScrapBook* sebagai media pembelajaran yang berbasis visual, dapat menjadi alternatif yang efektif. Media ini tidak hanya menampilkan gambar dan tulisan, tetapi juga melibatkan elemen 3D, yang dapat merangsang kreativitas siswa dan membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang sulit melalui pendekatan yang lebih menyenangkan.

Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru dapat dengan mudah memanfaatkan media gambar atau animasi. Gambar berwarna dapat memfokuskan pandangan dan mengarahkan perhatian para siswa kepada pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berdampak positif dalam pengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang lebih baik oleh siswa. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai media pembelajaran dengan tersedianya media pembelajaran menurut (Fadilah & Kanya, 2023).

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar terutama untuk tingkat

Sekolah Dasar sangat penting. Penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat peserta didik lebih mudah mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Selain itu media pembelajaran yang ditampilkan dapat memotivasi siswa untuk lebih rajin belajar. Media pembelajaran juga dapat memberikan rangsangan dalam kegiatan belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemudahan bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran menurut (Kurniawan, 2019).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk tak hidup (abiotik) dan makhluk hidup (biotik) di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia selaku individu sekaligus selaku insan sosial yang berhubungan dengan lingkungan. Pada kurikulum K13 dan beberapa dengan kurikulum merdeka, terdapat mata pelajaran IPA dan IPS, kedua mata pelajaran tersebut diajarkan secara terpisah. Pada kurikulum 2013 kedua mata pelajaran diajarkan secara bersama dalam tema pembelajaran tertentu. Pada kurikulum merdeka IPA dan IPS dilebur menjadi satu mata pelajaran yaitu IPAS menurut (Febrika, 2023).

Dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Selanjutnya diharapkan kelak mereka mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang

dihadapi. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya (Safitri et al., 2024).

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat tentang gejala-gejala alam sebagai materinya. Materi tersebut harus disajikan melalui kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis agar siswa dapat memahami dengan sendirinya tentang gejala-gejala di alam dengan pengalaman yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli bahwa kumpulan pengetahuan dalam IPA tersusun secara sistematis dan penggunaan pengetahuan tersebut hanya terbatas pada gejala-gejala alam menurut (Rama, 2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memerlukan media yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa, Salah satu topik yang cukup menantang bagi siswa adalah memahami konsep daur hidup hewan.

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa memahami konsep daur hidup hewan secara lebih mendalam dan menarik. Salah satu media yang dapat digunakan untuk memperjelas konsep ini adalah media visual interaktif seperti poster, model tiga dimensi, atau media berbasis teknologi yang dapat menampilkan siklus hidup hewan secara bertahap. Dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat setiap tahapan dalam daur hidup hewan, sehingga meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka dalam materi ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk Menggunakan media *Scrapbook* sebagai alat bantu yang membantu siswa kelas II

SDN 060870 Medan Timur dalam memahami pembelajaran IPAS, khususnya pada materi daur hidup hewan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ada di SDN 060870 Medan Timur, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur masih rendah karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru.
2. Proses pembelajaran IPAS belum sepenuhnya menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa.
3. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan kurang menarik perhatian siswa.
4. Penggunaan media *Scrapbook* belum diterapkan secara optimal sebagai alat bantu pembelajaran yang interaktif.
5. Siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran IPAS yang menuntut aktivitas mengamati, menanya, mencoba, dan menyimpulkan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, peneliti membatasi masalah yaitu: Penelitian ini hanya sebatas pada “pengaruh media *Scrapbook* keterampilan proses IPAS kelas II SDN 060870 Medan Timur.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh terhadap keterampilan

proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur?

2. Bagaimana keterampilan proses IPAS siswa sebelum menggunakan media *Scrapbook* di kelas II SDN 060870 Medan Timur?
3. Bagaimana keterampilan proses IPAS siswa setelah menggunakan media *Scrapbook* di kelas II SDN 060870 Medan Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat mengemukakan sejumlah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah dan tujuan penelitian harus mempunyai keterkaitan yang jelas dan dapat memaparkan apa yang menjadi masalah dan apa yang akan dicapai. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur.
2. Untuk mengetahui keterampilan proses IPAS siswa kelas II sebelum penggunaan media *Scrapbook*.
3. Untuk mengetahui keterampilan proses IPAS siswa kelas II setelah penggunaan media *Scrapbook*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat di lihat dari berbagai aspek sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi yang signifikan yaitu bisa memberikan manfaat untuk memperluas wawasan tentang media *ScrapBook* yang mampu dijadikan pilihan selama proses belajar untuk

memperbaiki keterampilan proses pembelajaran IPAS pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi siswa, bagi Pendidik, bagi dunia pendidikan, dan bagi peneliti di antaranya:

a. Bagi siswa

Untuk Siswa, diharapkan implementasi media *Scrapbook* dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga keterampilan proses pembelajaran IPAS mereka dapat meningkat.

b. Bagi guru

Bagi guru, diinginkan dapat menjadi referensi baru dalam Implementasi media *Scrapbook* bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan Kegiatan belajar IPAS bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Untuk sekolah, diharapkan dapat memberikan rekomendasi serta analisis dalam pengembangan pembelajaran IPAS demi peningkatan kualitas pendidikan di SDN 060870 Medan Timur.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, untuk memperluas pemahaman dan pengetahuan peneliti dibidang Pendidikan yang berguna untuk menyiapkan diri untuk menjadi seorang pendidik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media *Scrapbook*

2.1.1.1 Pengertian Media *Scrapbook*

Media *Scrapbook* adalah bentuk seni yang melibatkan kegiatan menempelkan berbagai jenis kertas foto untuk dijadikan sebuah karya seni. Media ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran. Seni tempel pada kertas ini juga dapat tampil sebagai hiasan yang kreatif dan menarik untuk digunakan. (Agustina, 2019). Sedangkan menurut (Syafrian, 2025) Media *Scrapbook* sendiri berfungsi sebagai alat yang dapat meningkatkan proses pembelajaran siswa di Sekolah Dasar (SD) dan dapat menjadi pendekatan yang efektif.

Scrapbook ditemukan oleh Mark Twain dalam (Siregar, 2023) pada tahun 1872 yang dimana bentuk *Scrapbook* yang dapat menempel sendiri. Selain sebagai alat bantu dalam mengatur jadwal, *Scrapbook* juga memiliki manfaat lain yang tidak kalah penting, yaitu sebagai media ekspresi diri. Anak-anak dapat menuangkan kreativitas mereka melalui desain, warna, gambar, dan tulisan yang mereka buat di dalam *Scrapbook*.

Selain itu menurut (Hijjah & Bahri, 2022) Media *Scrapbook* dirancang sebaik dan semenarik mungkin agar mampu menarik minat serta perhatian peserta didik untuk membacanya. Dalam proses pembuatannya, desain isi *Scrapbook* disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dijadikan sebagai

dasar pembuatan media tersebut. Dengan memanfaatkan media *Scrapbook* yang disusun dalam bentuk buku, yang menggabungkan gambar dan penjelasan, serta meningkatkan keaktifan siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media *Scrapbook* merupakan salah satu alat pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mendukung proses belajar siswa di Sekolah Dasar. *Scrapbook* tidak hanya berfungsi sebagai album hias, tetapi juga sebagai bentuk seni menempel dan menyusun materi pembelajaran dengan memadukan gambar, catatan penting, serta penjelasan yang menarik. Melalui tampilan visual yang kreatif dan pendekatan yang menyenangkan, media *Scrapbook* dapat meningkatkan partisipasi siswa, menarik perhatian mereka, serta membantu dalam memahami materi pelajaran dengan lebih mudah.

2.1.1.2 Manfaat Media *Scrapbook*

Scrapbook memiliki berbagai manfaat, antara lain dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik, menjadi wadah untuk menyalurkan hobi, berfungsi sebagai media dokumentasi, serta dapat digunakan sebagai sarana rekreasi yang menyenangkan (Kartina et al., 2021). Sedangkan menurut (Saputri & Rahmi, 2024) Adanya manfaat media *Scrapbook* sebagai media khusus atau praktis untuk siswa SD bisa memudahkan penyajian pesan serta informasi di mana tentunya mempunyai dampak yang besar dan dinamis.

Menurut (Fauziyah, 2020) Media *Scrapbook* memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. menjadikan metode pengajaran lebih bervariasi dan tidak hanya bergantung pada penjelasan verbal dari guru, serta.
3. mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar melalui berbagai aktivitas, seperti mengamati dan berinteraksi langsung dengan media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat di simpulkan bahwa, media *Scrapbook* memiliki berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Media ini mampu menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton karena tidak hanya bergantung pada penjelasan lisan guru. Selain itu, *Scrapbook* juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif melalui kegiatan seperti mengamati, menempel, serta menyusun materi pembelajaran secara visual. Dengan demikian, media *Scrapbook* berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

2.1.1.3 Karakteristik Media *Scrapbook*

Terdapat beberapa karakteristik *Scrapbook* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, adalah sebagai berikut:

1. Berbentuk buku.
2. Tema harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Data yang dimasukkan dalam *Scrapbook* harus fokus pada pokok

pembahasan atau materi yang diajarkan.

4. Tidak terlalu banyak hiasan, karena tujuan utamanya adalah sebagai media pembelajaran (Fadilla & Aryani, 2025)

Sedangkan menurut (Lestari et al., 2022) Terdapat beberapa karakteristik *Scrapbook* yang bisa dipergunakan sebagai media pembelajaran, yaitu:

1. Bentuknya buku
2. Tema harus selaras terhadap tujuan pembelajarannya
3. Materi/data yang dipakai pada *Scrapbook* harus memfokuskan mengenai bahasan materi yang akan diajarkan
4. Sebisa mungkin mengurangi hiasan yang tidak diperlukan, karena tujuannya adalah sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *Scrapbook* sebagai alat pembelajaran terletak pada bentuknya yang menyerupai buku dengan tampilan menarik dan kreatif. Media ini disusun berdasarkan tema yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta berisi materi yang berfokus pada pokok bahasan yang diajarkan. Selain itu, *Scrapbook* memadukan unsur visual seperti gambar, catatan penting, dan keterangan pendukung yang dirancang secara harmonis untuk memperkuat pemahaman siswa. Dengan penyajian yang sederhana namun estetik, *Scrapbook* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

2.1.1.4 Kelebihan Media *Scrapbook*

Media *Scrapbook* memiliki berbagai keunggulan, di antaranya mampu menyajikan informasi secara visual dan menarik, mudah digunakan tanpa memerlukan alat khusus, dapat dimanfaatkan berulang kali, sesuai dengan beragam gaya belajar siswa, serta mendukung kegiatan pembelajaran secara kolaboratif menurut (Aisyah et al., 2025) Menurut (Zaenah et al., 2019) kelebihan dari media *ScrapBook* yaitu:

1. Menarik, *Scrapbook* disusun dari berbagai foto, gambar, catatan penting dan lain sebagainya dengan beberapa hiasan.
2. Bersifat realistis dalam menunjukkan pokok pembahasan, dengan *Scrapbook*, kita dapat menyajikan sebuah objek yang terlihat nyata melalui gambar atau foto.
3. Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang, media *Scrapbook* dapat menjadi salah satu solusi mengenai banyaknya peristiwa atau objek yang sulit disajikan secara langsung dan tidak sulit.
4. Mudah didapat, cara pembuatan *Scrapbook* tidaklah sulit.
5. Bahan yang digunakan untuk membuat *Scrapbook* mudah didapatkan.
6. dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan, *ScrapBook* dapat dibuat atau didesain sesuai keinginan pembuatnya. Misalnya gambar, foto, catatan, warna, tulisan, dan lain sebagainya.

2.1.1.5 Kekurangan Media *Scrapbook*

Menurut (Aftilasyah et al., 2024) kekurangan dari penggunaan media *Scrapbook*, adalah dalam persiapan pembelajaran, pembuatannya memerlukan

waktu yang cukup lama dan bentuk gambar sangat kompleks. Sedangkan menurut (Lailatul, 2021) ada beberapa kekurangan yaitu:

1. waktu yang digunakan relatif lama untuk membuat *Scrapbook* tergantung dari kerumitan penyusunannya. Semakin rumit rancangan dan penyusunan media *Scrapbook* maka waktu yang dibutuhkan juga akan lebih lama waktu yang digunakan relatif lama untuk membuat *Scrapbook* tergantung dari kerumitan penyusunannya. Semakin rumit rancangan dan penyusunan media *Scrapbook* maka waktu yang dibutuhkan juga akan lebih lama.
2. penggunaan gambar yang kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Gambar yang terlalu kompleks dan berlebihan akan berdampak pada kurangnya pemusatan perhatian pada pokok bahasan atau materi justru akan membuat kegiatan pembelajaran berlangsung secara tidak efektif.

Namun, menurut (BellaNandita et al., 2023) kekurangan media *Scrapbook* sebagai berikut:

1. durasi yang dipakai relatif lama buat membuat *ScrapBook*, durasi yang diperlukan dalam pembuatan *Scrapbook* relatif lama terkait dari kekalutan penyusunannya. Terus menjadi kompleks konsep serta kategorisasi alat *Scrapbook* hingga durasi yang diperlukan relatif lama.
2. lukisan yang lingkungan kurang efisien dalam aktivitas penataran, pemakaian gambar yang sangat lingkungan serta kelewatan hendak berakibat pada minimnya konsentrasi atensi pada utama pembahasan, alhasil aktivitas penataran tindakan berjalan dengan cara efisien

Berdasarkan pendapat para ahli ada beberapa kelebihan dan kekurangan media *Scrapbook* untuk meminalisirnya maka hiasan yang digunakan jangan terlalu berlebihan, pergunakan gambar-gambar seperlunya yang sesuai dengan pokok bahasan (materi) serta desain dan susunan *Scrapbook* dibuat dengan tidak terlalu rumit namun tetap terlihat menarik.

2.1.2 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

2.1.2.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)

Salah satu bentuk inovasi dalam pembahasan materi di kurikulum merdeka antara lain muncul pelajaran IPAS. IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta. Contohnya manusia yang merupakan makhluk hidup dan tidak dapat hidup sendiri. Sehingga singkatnya IPAS merupakan bentuk perpaduan antara pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS) menurut (Meylovvia & Julianto, 2023). Salah satu pengembangan kurikulum IPAS menggabungkan materi IPA dan IPS menjadi satu tema pembelajaran. IPA yang mempelajari alam harus sangat terkait dengan masyarakat atau lingkungan sehingga dapat diajarkan secara integratif. Siswa diharapkan dapat memahami konteks literasi dan numerasi yang dibutuhkan dalam AKM dengan IPAS menurut (Marsithah & Jannah, 2024). Namun, menurut (Rosiyani et al., 2024) pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA berubah menjadi IPAS yang merupakan penggabungan antara IPA dan IPS. Mata Pelajaran IPAS tidak kalah penting untuk dipelajari karena pelajaran IPAS mempelajari alam semesta beserta isinya serta peristiwa-

peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. Ciri khas lain dari Kurikulum Merdeka yaitu adanya penggabungan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang sekolah dasar. Penggabungan tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa peserta didik pada usia sekolah dasar cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih ada dalam tahap berpikir konkret/ sederhana, holistik dan komprehensif namun tidak detail menurut (Ke-sd-an, 2023)

Dari beberapa pengertian para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan salah satu inovasi dalam Kurikulum Merdeka yang menggabungkan mata pelajaran IPA dan IPS. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mendorong rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena alam dan kehidupan sosial, serta membantu mereka memahami interaksi antara alam semesta dan kehidupan manusia. Selain itu, IPAS berperan penting dalam mengenalkan siswa pada diri mereka sendiri, mengajarkan penghargaan terhadap alam, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, IPAS bukan hanya sebagai mata pelajaran wajib, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa.

2.1.2.2 Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan pembelajaran IPAS pada kurikulum merdeka yaitu mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu, keterampilan inkuiri, serta

pemahaman konsep pada peserta didik. Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang bersifat *scientific inquiry* yaitu pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui keterampilan proses dan sikap ilmiah menurut (Sumbersari et al., 2023). Namun menurut (Ummah & Mustika, 2024) IPAS bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif di samping potensi untuk memajukan pengetahuan dan kemampuan. Bahkan, karena kandungan sains sejalan dengan pengalaman yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari, ada minat yang kuat untuk belajar sains, belajar akan terasa lebih menyenangkan, dan siswa mencapai hasil belajar yang diinginkan, sains sebenarnya dilihat oleh siswa sekolah dasar sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan sederhana. Pembelajaran pada mata pembelajaran IPAS memiliki tujuan menjadikan peserta didik dapat memahami kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia di muka bumi menurut (Salikha et al., 2024). Tujuan pembelajaran IPAS untuk memacu peserta didik dapat melakukan pengelolaan terhadap lingkungan alam dan sosial kedalam satu kesatuan menurut (Ramadhan & Santosa, 2023).

Dari beberapa pengertian para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan minat, rasa ingin tahu, dan pemahaman konsep siswa, serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini juga bertujuan untuk melatih keterampilan inkuiri, meningkatkan pemahaman diri dan lingkungan, serta memperluas pengetahuan yang relevan, dengan fokus pada fenomena yang terjadi di sekitar siswa.

2.1.3 Keterampilan Proses IPAS

2.1.3.1 Pengertian Keterampilan Proses IPAS

Keterampilan proses dalam bidang ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan tentang konsep-konsep dalam prinsip-prinsip yang dapat diperoleh peserta didik bila dia memiliki kemampuan-kemampuan dasar tertentu yaitu keterampilan proses sains yang dibutuhkan untuk menggunakan sains. Kajian Ilmu Pengetahuan Alam yang dimaksud berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPAS bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan menurut (Bernadus, 2020). Salah satu menurut (Masani Romauli et al., 2020) Keterampilan proses sains merupakan keterampilan yang biasa dilakukan ilmuwan untuk memperoleh pengetahuan. keterampilan proses sains sebagai kemampuan yang dapat ditransfer secara tepat untuk beberapa disiplin ilmu, dan merefleksi dari para ilmuwan. keterampilan proses sains mencakup keterampilan yang terintegrasi. Dasar proses keterampilan proses sains meliputi : mengobservasi, melakukan percobaan, mengkomunikasikan, mengklasifikasikan dan memprediksi. Namun menurut (Di & Pandemi, 2020) Keterampilan proses sains merupakan seperangkat keterampilan yang digunakan para ilmuwan dalam melakukan penyelidikan ilmiah. Keterampilan Proses Sains (KPS) dapat dikembangkan melalui. Keterampilan proses dasar meliputi mengamati, mengklasifikasi, mengkomunikasikan, mengukur, menyatakan hubungan ruang dan waktu, menggunakan gambar, menginferensi

dan memprediksi. Sedangkan, keterampilan proses terintegrasi meliputi mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi dan mengontrol variabel, memformulasi hipotesis, menginterpretasi data, mendefinisikan operasional, membaca grafik dan melakukan percobaan. Keterampilan proses IPAS meliputi keterampilan proses IPA dasar dan lanjut. Menurut (Yasir et al., 2022) Keterampilan proses sains adalah keterampilan yang memfokuskan siswa pada pembelajaran proses untuk mengembangkan keterampilan dalam memahami konsep, mengembangkan fakta dan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Dari berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada memberikan siswa dalam pengetahuan praktis dalam belajar agar mereka bisa mendapatkan pengetahuan secara mandiri dan memperbaiki keterampilan yang sudah dimiliki. Di samping itu, juga berfungsi sebagai sarana untuk menilai hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan pemahaman, melainkan juga pada cara siswa menerapkan pengetahuan tersebut melalui proses berpikir, keterampilan, dan sikap ilmiah menjalankan aktifitas pembelajaran secara aktif dan kreatif.

2.1.3.2 Tujuan Keterampilan Proses IPAS

Tujuan keterampilan proses adalah mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuannya. Peserta didik belajar tidak hanya untuk mencapai hasil, melainkan juga belajar bagaimana belajar menurut (Ritonga, 2020). Ada pun menurut (Rahmadani, 2022) dalam tujuan pelajaran IPAS di

SD, siswa harus memiliki kemampuan dalam berproses dan bersikap, tujuan tersebut meliputi:

1. mencapai keimanan tentang kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang bersumber dari eksistensi, keelokan, dan keseimbangan alam ciptaan-Nya.
2. menumbuhkan kemampuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep IPAS yang berguna dan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. menumbuhkan keingintahuan, sikap yang baik serta pemahaman tentang adanya keterkaitan yang saling berhubungan antara IPAS, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. menumbuhkan keterampilan proses dalam mengamati alam sekitar, menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi, dan menemukan suatu keputusan
5. menumbuhkan kesadaran dalam memelihara serta melestarikan lingkungan alam.
6. menumbuhkan kesadaran dalam mematuhi alam sekitar serta semua aturan yang telah ditentukan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
7. mendapatkan bekal pemahaman, konsep, serta keterampilan dalam pembelajaran IPAS sebagai acuan untuk melanjutkan pendidikan ke MTS/SMP.

Namun menurut (Shinta, 2020) Tujuan keterampilan proses juga merupakan proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangun pengetahuan dan pemecahan masalah, serta menjadikan siswa literate sains, karena ditemukan hubungan positif antara skor keterampilan proses ipa dengan

tingkat literasi siswa. Menurut Yampap dalam (Ratri, 2023) tujuan Pembelajaran IPAS dengan pendekatan keterampilan proses membantu menumbuhkan sikap ilmiah dan mengembangkan keterampilan dasar yang membuat pemahaman konsep menjadi lebih mudah dipahami.

Berbagai pendapat para ahli tersebut, Kesimpulannya, keterampilan proses dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdiri dari dua tingkatan, yaitu keterampilan proses sains dasar dan keterampilan proses sains yang terintegrasi.

Keterampilan proses sains yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan keterampilan dasar dalam proses sains yang penulis sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa pada jenjang sekolah dasar.

2.1.3.3 Indikator Keterampilan Proses IPAS

Kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS perlu diukur oleh pendidik sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran serta sebagai alat evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Pengukuran tersebut sangat esensial karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa, memberikan peluang untuk melakukan penemuan, meningkatkan kapasitas mengingat, menumbuhkan rasa pencapaian atas keberhasilan menyelesaikan tugas, serta memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep IPA. Menurut (Yampap & Bay, 2020) ada dua komponen keterampilan proses IPAS meliputi :

1. Keterampilan dasar

Keterampilan dasar merupakan pondasi bagi keterampilan terintegrasi yang

lebih kompleks.

2. Keterampilan proses terintegrasi,

artinya seberapa baik penguasaan keterampilan proses terintegrasi akan sangat dipengaruhi oleh penguasaan proses keterampilan dasar.

Menurut (Thalib, 2024) indikator keterampilan proses ipas memiliki tujuan yaitu : mengamati/observasi, mengelompokkan/klasifikasi, manafsirkan /intepretasi, meramalkan/prediksi, berhipotesis, merencanakan percobaan/ penelitian, dan berkomunikasi.

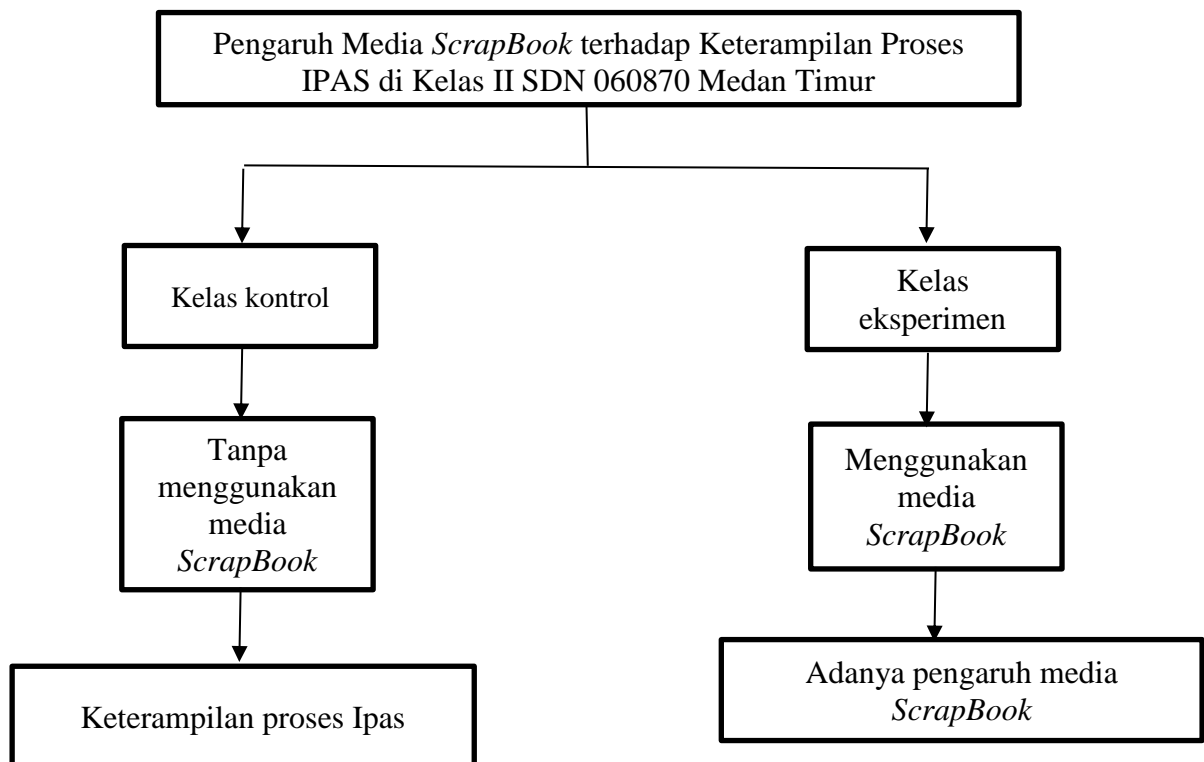
Tabel 2.1 indikator observasi keterampilan proses IPAS.

Indikator	Sub Indikator
Mengamati (observasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook 2. Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak. 3. Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya. 4. Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.
Mengklasifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan berdasarkan bentuk. 6. Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.
Berkomunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan lisan/tulisan.
Menganalisis	<ol style="list-style-type: none"> 8. Meningkatkan kemampuan menganalisis
Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu. 10. Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.

Keterampilan proses yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup keterampilan dasar, yaitu kemampuan melakukan observasi, mengklasifikasi, berkomunikasi, menggunakan alat dan bahan, serta menarik kesimpulan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu uraian atau gambaran sistematis mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang didasarkan pada teori-teori yang relevan. Kerangka konseptual membantu menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian berjudul "*Pengaruh Media Scrapbook terhadap Keterampilan Proses IPAS Di Kelas II SDN 060870 Medan Timur,*" kerangka konseptual menggambarkan hubungan teoritis bahwa penggunaan media *Scrapbook* sebagai media pembelajaran visual dan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa. Hal ini karena *Scrapbook* menyajikan gambar siklus hidup hewan yang memungkinkan siswa lebih mudah melakukan kegiatan ilmiah seperti mengamati, mengklasifikasi, menafsirkan, mengomunikasikan, serta memprediksi. Dengan demikian, Kerangka konseptual menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis bahwa media *Scrapbook* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses IPAS. Berdasarkan uraian di atas, kerangka konseptual dalam penelitian ini mengarah pada keterkaitan antara teori, fakta, proses penggunaan media, penerapannya di kelas, serta hasil yang diinginkan. Hal ini digambarkan dalam diagram kerangka pemikiran berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Muin, n.d.2023) adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Proses IPAS Di Kelas II SDN 060870 Medan Timur.

Ho : Tidak ada pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Proses IPAS Di Kelas II SDN 060870 Medan Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan model *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Model ini diberikan untuk mengetahui suatu akibat dikarenakan adanya sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang menerima perlakuan. Penelitian ini digunakan untuk menguji Pengaruh Media *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Proses IPAS Di Kelas II SDN 060870 Medan Timur. Jenis pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang mengandalkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan metode statistik.

Menurut (Syahroni, 2022) Penelitian kuantitatif merupakan berisi unsur-unsur kuantitatif (angka, frekuensi, persentase) dimana data diarahkan untuk menguji hipotesis, dan sifat-sifat lain yang secara umum berhubungan dengan ilmu universalis kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga melakukan pengecekan reliabilitas dan memperhitungkan variabel-variabel yang penting.

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, terlihat bahwa penelitian diawali dengan pemberian *pretest* kemudian pemberian perlakuan serta diakhiri dengan pemberian *posttest*. Penelitian ini membandingkan hasil sebelum pemberian perlakuan dengan hasil sesudah pemberian perlakuan berupa pembelajaran keterampilan proses IPAS dengan menggunakan media *Scrapbook* pada siklus hidup hewan.

Bagan penelitian eksperimen dengan model *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design* adalah sebagai berikut:

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan :

- O1 : Pre-test yang digunakan dalam kelas eksperimen
 O2 : Post-test yang digunakan dalam kelas eksperimen
 O3 : Pre-test yang digunakan dalam kelas kontrol
 O4 : Post-test yang digunakan dalam kelas kontrol
 X : Perlakuan

3.2 Lokasi Penelitian Dan Kegiatan Penelitian

Tempat lokasi penelitian dilaksanakan di SD 060870 Medan Timur Jalan Gunung Krakatau No.2, Rengas Pulau, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 2025/2026							
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Observasi Awal								
Pengajuan Judul								
Penyusunan Proposal								

Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Revisi Proposal								
Penelitian Skripsi								
Penyusunan Skripsi								
Bimbingan Skripsi								
Sidang Skripsi								

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Hermina & Huda, 2024). Jadi menurutnya bahwa populasi itu bukan hanya orang, tetapi juga semua benda alam yang mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. Namun populasi yang diteliti dalam studi ini merujuk pada keseluruhan elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi fokus penelitian, serta mencakup seluruh subjek yang diteliti. Dalam

studi ini, populasi yang terlibat mencakup semua siswa kelas II SD 060870 Medan pada tahun ajaran 2025/2026 yang terdiri jumlah siswa kelas II B 17 dan kelas II C 16 keseluruhan total jumlah 33 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut menurut (Febriyanti, 2023), Teknik sampling merupakan teknik yang diterapkan dalam proses pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *purposive*, yaitu penentuan sampel yang dimaksud adalah siswa kelas II B 17 dan kelas II C 16 keseluruhan total jumlah 33 siswa.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

3.4.1.1 Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) yaitu: media *Scrapbook* menurut (Moto, 2019).

3.4.1.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya variabel lainnya menurut (Prastika, 2023). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksudnya adalah keterampilan proses IPAS pada siswa.

3.4.2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel yang berkontribusi dalam studi ini dijelaskan menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut:

3.4.2.1 Media *Scrapbook*

Media *Scrapbook* adalah merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa. *Scrapbook* berasal dari kata *Scrap* yang berarti barang sisa. Definisi *Scrapbook* adalah seni menempel foto atau gambar di media kertas, dan menghiasnya hingga menjadi karya yang kreatif.

3.4.2.2 Keterampilan Proses IPAS

Keterampilan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah keterampilan proses yang berkaitan dengan IPAS dalam berlangsungnya pembelajaran atau kegiatan pembelajaran. Keterampilan proses di bidang IPAS adalah sekumpulan keterampilan yang digunakan oleh siswa untuk mengidentifikasi permasalahan menyusun hipotesis, mencari data, merumuskan kesimpulan, dan mengkomunikasikan hasil penelitian. Keterampilan proses dalam ilmu pengetahuan alam (IPA) juga disebut sebagai keterampilan proses sains (KPS).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sarana penelitian berupa seperangkat tes dan sebagainya untuk mengumpulkan data sebagai bahan

pengolahan. “instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Alat atau instrumen evaluasi menurut (Maulana, 2022). Di sisi lain, instrumen yang dipakai dalam penelitian ini meliputi observasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah teks yang digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi tentang suatu objek atau kondisi, setelah diadakan penyelidikan atau penelitian secara sistematis. observasi merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan secara langsung menurut Lala dalam (Negeri et al., 2023).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Keterampilan Proses IPAS

No.	Indikator	Aspek yang dinilai
1	Keterampilan mengamati	• Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook
		• Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.
		• Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.
		• Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.
2	Keterampilan Mengklasifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan berdasarkan bentuk. • Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.
3	Keterampilan Berkomunikasi	• Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan lisan/tulisan melalui media

		<i>ScrapBook</i>
4	Keterampilan Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa
5	Keterampilan Menyimpulkan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu. • Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.

Bedasarkan kisi-kisi diatas, adapun instrumen observasi keterampilan proses belajar IPAS pada kelas II SD adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Observasi

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook				
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.				
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.				
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.				
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan berdasarkan bentuk.				
		6. Siswa Mengklasifikasi				

		hewan berdasarkan jenis metamorfosis.				
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasanlisan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>				
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa				
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu. 10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.				
Jumlah						
Total						

Dalam menggunakan evaluasi empat kriteria proses belajar mengajar untuk memberikan skor pada setiap indikator yang diamati, presentasi skor tingkat aktivitas siswa yang diperoleh dapat ditentukan dengan :

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Keterampilan Proses IPAS pada Siswa

Capaian	Kategori
75%-100%	Tinggi
51%-74%	Sedang

25%-50%	Rendah
0%-24%	Sangat Rendah

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Ketajaman dan keakuratan penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan dalam proses penelitian menurut (Millah et al., 2023).

Sedangkan menurut (Susanto et al., 2024) Analisis data penelitian adalah proses metodologis penerapan alat statistik atau analisis kuantitatif yang berbeda untuk mengubah data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang relevan. Singkatnya, analisis data penelitian adalah prosedur penting yang mengubah data yang belum diolah menjadi informasi yang relevan dan bermakna dengan menerapkan metode statistik atau kuantitatif.

3.6.1 Uji Validasi Expert

Menurut Ghozali dalam (Sanaky, 2021) Validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

kuesioner tersebut.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro–Wilk. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Adi, 2021).

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi dari data yang diteliti memiliki kesamaan atau tidak. Pengujian kesamaan variansi tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* yang dianalisis melalui bantuan program *SPSS for Windows*. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar daripada nilai *alpha* (α) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data dinyatakan sama (homogen). Sebaliknya, apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka variansi dari dua atau lebih kelompok populasi data dinyatakan tidak sama (tidak homogen) menurut (Adi, 2021)

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji t

Uji-T dilakukan untuk menguji rata-rata dua kelompok sampel, baik berasal dari subjek yang sama, maupun dari subjek yang berbeda (biasanya

setelah adanya perlakuan). T-Test (khususnya dalam SPSS) terdiri dari independent samples t-test dan paired sampels t-test. Independent samples t-test digunakan jika kita akan membandingkan nilai rata-rata dari dua kelompok orang atau kondisi (yang berbeda). Sedangkan paired sampels t-test digunakan untuk kelompok orang yang sama dalam kesempatan yang berbeda atau mengukur respon satu kelompok orang yang sama untuk pertanyaan yang berbeda (Akbar et al., 2023).

3.6.5 Uji N Gain

Menurut (Umi, 2023) dalam Hake (1999) analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui hasil tes setelah penggunaan media pembelajaran *ScrapBook* dengan membandingkan nilai yang diperoleh untuk melihat peningkatan yang terjadi. Perhitungan nilai N-Gain dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

G = N-Gain

Sposttest = Skor posttest

Spretest = Skor pretest

Smaks = Skor maksimum

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah media *Scrapbook* yang diterapkan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas II di SDN 060870 Medan Timur.

Keterampilan proses dalam pembelajaran IPAS merupakan kemampuan yang perlu dikembangkan pada diri siswa agar mereka mampu memahami konsep secara lebih mendalam. Keterampilan ini berkaitan dengan berbagai aktivitas ilmiah seperti mengamati, mengelompokkan, menganalisis, menyimpulkan, serta mengomunikasikan hasil pengamatan. Melalui keterampilan proses tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menemukan pengetahuan melalui kegiatan belajar yang mereka lakukan.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Media *Scrapbook* sebagai media pembelajaran visual yang disajikan dengan gambar, warna, dan susunan yang kreatif diharapkan mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, media ini juga dapat membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan siklus hidup hewan secara lebih jelas melalui tampilan gambar yang sistematis dan menarik.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi yang digunakan untuk menilai keterampilan proses siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran. Melalui data tersebut, peneliti dapat melihat perbedaan tingkat keterampilan proses siswa sebelum pembelajaran menggunakan media dan setelah pembelajaran menggunakan media tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan keterampilan proses IPAS pada siswa setelah penggunaan media *Scrapbook* dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Selain membantu siswa memahami materi pelajaran, media *Scrapbook* juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas.

Secara keseluruhan, penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS pada siswa

kelas II SDN 060870 Medan Timur. Penerapan media pembelajaran yang inovatif dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan proses yang mereka miliki. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan proses pembelajaran di sekolah dasar.

4.1.2 Pengujian Prasyarat Data

Sebelum instrumen penelitian digunakan dalam proses pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan tahap validasi untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut. Pada penelitian ini, validasi instrumen dilakukan oleh dosen ahli yaitu Ibu Raysyah Putri Sitanggang, S.Pd., M.Pd. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai apakah instrumen observasi yang telah disusun oleh peneliti sudah sesuai dengan indikator keterampilan proses IPAS yang akan diukur dalam penelitian.

Validasi instrumen dilakukan dengan menilai beberapa aspek penting seperti kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran, kejelasan pernyataan pada lembar observasi, serta keterkaitan antara aspek yang diamati dengan keterampilan proses IPAS siswa. Melalui kegiatan ini, validator memberikan penilaian serta saran perbaikan terhadap instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Masukan tersebut sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen agar lebih jelas, sistematis, dan mudah digunakan dalam proses penelitian.

Selain itu, kegiatan validasi juga berfungsi untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur keterampilan proses IPAS siswa secara tepat. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan oleh dosen ahli, instrumen observasi dinyatakan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian terkait keterampilan proses IPAS siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran *Scrapbook*. Adapun hasil penilaian dari validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Expert

No	Indikator	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Keterampilan mengamati	Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media <i>Scrapbook</i>				✓
		Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.			✓	
		Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.				✓
		Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.			✓	
2.	Keterampilan Mengklasifikasi	Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan berdasarkan bentuk.				✓
		Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.			✓	
3.	Keterampilan Berkomunikasi	Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/tulisan melalui media <i>Scrapbook</i>				✓

4.	Keterampilan Menganalisis	Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa			✓	
5.	Keterampilan Menyimpulkan	Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.				✓
		Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.			✓	
Jumlah Frekuensi			0	0	5	5
Jumlah Skor			35			
Skor Maksimal			40			
Persentase			87.5%			
Kriteria			Sangat Layak			

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dosen ahli terhadap instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh jumlah skor sebesar 35 dari skor maksimal 40 dengan persentase sebesar 87,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini berarti bahwa lembar observasi yang disusun telah memenuhi kriteria kelayakan, baik dari segi kesesuaian indikator, kejelasan pernyataan, maupun keterkaitannya dengan keterampilan proses IPAS yang akan diukur. Dengan demikian, instrumen penelitian tersebut dinyatakan layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* dalam proses pembelajaran IPAS, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak menggunakan media tersebut dan hanya menggunakan metode pembelajaran biasa yang diterapkan oleh guru. Kedua kelas tersebut diberikan *Pretest* dan *Posttest* untuk mengetahui perbedaan keterampilan proses IPAS siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Tujuan dari pemberian *Pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran. Sementara itu, *Posttest* diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai untuk melihat peningkatan keterampilan proses IPAS siswa setelah diberikan perlakuan. Data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa.

4.1.3.1 Analisis Data Kelas Eksperimen

Analisis data pada kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* dalam proses pembelajaran IPAS. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Scrapbook* untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat

perkembangan keterampilan proses IPAS siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut.

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, siswa pada kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa serta sebagai dasar perbandingan terhadap hasil belajar setelah pembelajaran dilaksanakan. Hasil dari *Pretest* ini juga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi awal siswa sehingga peneliti dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang akan diterapkan selama proses penelitian berlangsung. Setelah proses pembelajaran menggunakan media *Scrapbook* selesai dilaksanakan, siswa kemudian diberikan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Dengan membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen, peneliti dapat mengetahui apakah penggunaan media *Scrapbook* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses IPAS siswa. Berikut merupakan hasil pengolahan data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen.

Tabel 4.2 Hasil Data Sebelum Penggunaan Media *Scrapbook*

Pre Test Kelas Eksperiment					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	5.9	6.3	6.3
	36	1	5.9	6.3	12.5
	37	9	52.9	56.3	68.8

	38	5	29.4	31.3	100.0
	Total	16	94.1	100.0	
Missing	System	1	5.9		
Total		17	100.0		

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil *Pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 30 berjumlah 1 siswa (6,3%), siswa yang memperoleh nilai 36 berjumlah 1 siswa (6,3%), siswa yang memperoleh nilai 37 berjumlah 9 siswa (56,3%), dan siswa yang memperoleh nilai 38 berjumlah 5 siswa (31,3%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada nilai 37, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sebelum penggunaan media *Scrapbook* masih berada pada tingkat sedang dan masih perlu ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif.

Tabel 4.3 Hasil Data Setelah Penggunaan Media *Scrapbook*

Post Test Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	10	58.8	62.5	62.5
	39	6	35.3	37.5	100.0
	Total	16	94.1	100.0	
Missing	System	1	5.9		
Total		17	100.0		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil *Posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 38 berjumlah

10 siswa (62,5%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai 39 berjumlah 6 siswa (37,5%). Hasil ini menunjukkan bahwa setelah penggunaan media pembelajaran *Scrapbook*, nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil *Pretest* sebelumnya. Sebagian besar siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media *Scrapbook*.

Berdasarkan hasil analisis *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* dalam proses pembelajaran IPAS. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4.1.3.2 Analisis Data Kelas Kontrol

Analisis data pada kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *Scrapbook* dalam pembelajaran IPAS. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan berupa penggunaan media *Scrapbook*, melainkan menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Melalui analisis ini, peneliti dapat melihat perkembangan keterampilan proses IPAS siswa pada kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*.

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, siswa pada kelas kontrol terlebih dahulu diberikan *Pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa serta sebagai dasar perbandingan terhadap hasil belajar setelah pembelajaran dilaksanakan. Hasil dari *Pretest* ini juga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi awal siswa sehingga peneliti dapat mengetahui tingkat kemampuan awal siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, siswa pada kelas kontrol kemudian diberikan *Posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol, peneliti dapat melihat perkembangan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut kemudian digunakan sebagai pembanding dengan kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap peningkatan keterampilan proses IPAS siswa. Berikut merupakan hasil pengolahan data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol.

Tabel 4.4 Hasil Data Sebelum Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pre Test Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	5.9	5.9	5.9
	22	1	5.9	5.9	11.8
	23	8	47.1	47.1	58.8

	24	7	41.2	41.2	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.4 hasil data sebelum pembelajaran pada kelas kontrol menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 20 berjumlah 1 siswa (5,9%), siswa yang memperoleh nilai 22 berjumlah 1 siswa (5,9%), siswa yang memperoleh nilai 23 berjumlah 8 siswa (47,1%), dan siswa yang memperoleh nilai 24 berjumlah 7 siswa (41,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada nilai 23, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kelas kontrol sebelum proses pembelajaran berlangsung masih berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan proses pembelajaran yang baik agar pemahaman terhadap materi IPAS dapat meningkat.

Tabel 4.5 Hasil Data Setelah Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Post Test Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	11.8	11.8	11.8
	24	1	5.9	5.9	17.6
	26	6	35.3	35.3	52.9
	27	8	47.1	47.1	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil data setelah pembelajaran pada kelas kontrol menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 23 berjumlah 2 siswa (11,8%), siswa yang memperoleh nilai 24 berjumlah 1 siswa (5,9%),

siswa yang memperoleh nilai 26 berjumlah 6 siswa (35,3%), dan siswa yang memperoleh nilai 27 berjumlah 8 siswa (47,1%). Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai 27 setelah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis *Pretest* dan *Posttest* pada kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Namun peningkatan yang terjadi tidak melibatkan penggunaan media pembelajaran *Scrapbook*, sehingga data dari kelas kontrol ini digunakan sebagai pembandingan dengan kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap peningkatan keterampilan proses IPAS siswa.

Diagram 4.1 di bawah ini menunjukkan perbandingan rata-rata nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data tersebut menggambarkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media tersebut. Perbandingan nilai ini bertujuan untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa serta mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas tersebut.

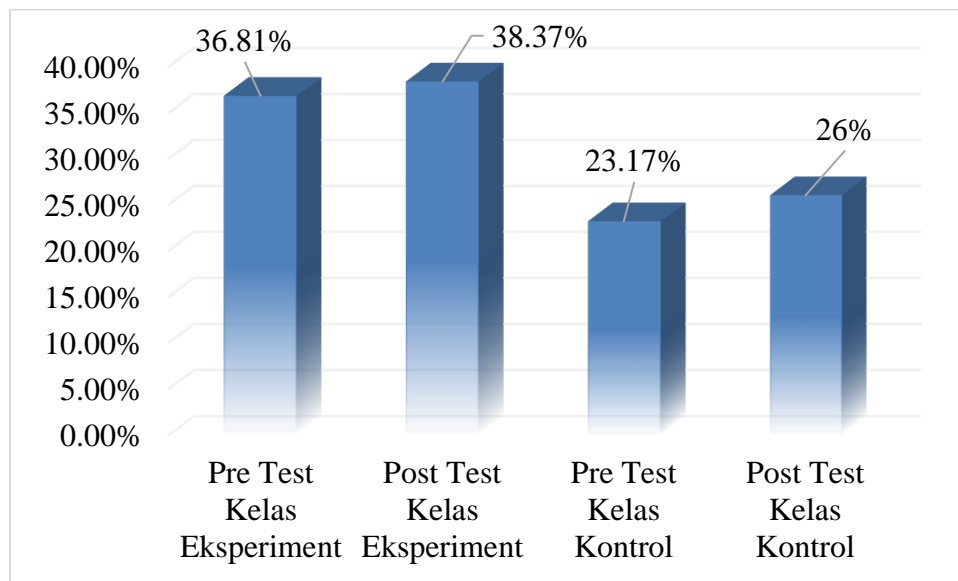


Diagram 4.1 Perbandingan Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan nilai pada kedua kelas setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Namun peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen terlihat lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa serta keterampilan proses IPAS dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media tersebut. Hasil ini memperkuat bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

4.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan uji statistik selanjutnya. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk

dengan bantuan program SPSS. Uji ini digunakan untuk melihat apakah data nilai *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi data yang normal sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik berikutnya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-Test Kelas Eksperimen	.956	16	.584
	Post Test Kelas Eksperimen	.895	16	.068
	Pre-Test Kelas Kontrol	.981	17	.967
	Post Test Kelas Kontrol	.948	17	.427
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) pada *Pretest* kelas eksperimen sebesar 0,584, *Posttest* kelas eksperimen sebesar 0,068, *Pretest* kelas kontrol sebesar 0,967, dan *Posttest* kelas kontrol sebesar 0,427. Karena seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik selanjutnya.

4.1.5 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kelompok penelitian memiliki varians yang sama atau homogen. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene dengan bantuan program SPSS. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dari kelas eksperimen dan

kelas kontrol memiliki tingkat keragaman yang sama sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik selanjutnya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.693	3	62	.178
	Based on Median	1.650	3	62	.187
	Based on Median and with adjusted df	1.650	3	53.964	.189
	Based on trimmed mean	1.698	3	62	.177

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,178. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki varians yang homogen. Hal ini menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tingkat keragaman yang sama sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik selanjutnya.

4.1.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (*Independent Sample t-test*) melalui program SPSS.

Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Scrapbook* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Sebaliknya, apabila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*, sedangkan kelas kontrol mengikuti proses pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Melalui perbandingan hasil belajar kedua kelas tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah penggunaan media *Scrapbook* memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan proses IPAS siswa. Adapun hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil	Equal variances assumed	1.403	.246	-3.173	30	.003

	Equal variances not assumed			-	17.057	.006
				3.173		

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-test pada tabel 4.8 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,003 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa pada kelas II.

4.1.7 Uji N-Gain

Pengujian N-Gain dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *Scrapbook*, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan media tersebut. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan posttest untuk mengetahui peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan N-Gain yang diperoleh dari selisih nilai pretest dan posttest, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji N-Gain

Kelompok	N	N-Gain (%)	Keterangan
Kontrol	17	36,62	Sedang
Eksperimen	16	82,60	Tinggi

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kelas kontrol yang berjumlah 17 siswa memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 36,62% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol setelah mengikuti proses pembelajaran tanpa menggunakan media *Scrapbook* belum mencapai hasil yang optimal. Meskipun terdapat peningkatan dari nilai pretest ke posttest, peningkatan tersebut masih berada pada tingkat sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol belum mampu memberikan dampak yang maksimal terhadap pemahaman siswa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa masih membutuhkan strategi atau media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif agar dapat meningkatkan hasil belajar secara lebih signifikan.

Sementara itu, kelas eksperimen yang berjumlah 16 siswa memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 82,60% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran mampu memberikan pengaruh yang sangat baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media *Scrapbook* membantu siswa lebih mudah memahami materi karena penyajian yang menarik, kreatif, dan melibatkan keaktifan siswa dalam belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media tersebut. Perbedaan nilai rata-rata N-Gain yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol semakin memperkuat bahwa media *Scrapbook* berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

4.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* memberikan pengaruh terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran, nilai siswa mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Media *Scrapbook* yang digunakan dalam pembelajaran IPAS menyajikan materi melalui gambar, warna, serta susunan informasi yang menarik sehingga memudahkan siswa dalam mengamati dan memahami konsep yang dipelajari. Melalui media tersebut, siswa dapat melihat secara langsung tahapan siklus hidup hewan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media visual seperti *Scrapbook* juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga aktif mengamati, mengelompokkan, serta menyimpulkan informasi yang terdapat pada media pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003,

dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan proses IPAS siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim & Nurrahmah (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penggunaan media *Scrapbook* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah media tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran. Hasil uji hipotesis pada penelitian tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *Scrapbook* dengan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pramesti (2024) mengenai pengembangan media *Scrapbook* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *Scrapbook* dinyatakan layak, praktis, serta efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Media tersebut juga mampu membantu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa karena penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa media *Scrapbook* dapat menjadi alternatif media

pembelajaran yang inovatif untuk mendukung proses pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Qalbi et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan model Quantum Teaching berbantuan media *Scrapbook* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa setelah penerapan model pembelajaran yang dipadukan dengan media *Scrapbook*, nilai siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum penerapan pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta didukung oleh beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Media ini mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Dengan demikian, media *Scrapbook* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

4.2.1 Keterampilan Proses IPAS Siswa Sebelum Menggunakan Media *Scrapbook*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan

proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media *Scrapbook* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Media *Scrapbook* membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah karena penyajian materi yang dilengkapi gambar, warna, serta informasi yang disusun secara menarik sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Scrapbook* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan proses IPAS siswa. Dengan demikian, media *Scrapbook* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan proses siswa dalam memahami materi IPAS.

4.2.2 Keterampilan Proses IPAS Siswa Sebelum Menggunakan Media *Scrapbook*

Sebelum penggunaan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran, keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, khususnya pada materi siklus hidup hewan. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran karena metode yang digunakan masih

bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar.

Selain itu, rendahnya keterampilan proses siswa sebelum penggunaan media *Scrapbook* juga terlihat dari kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan mengamati, mengelompokkan, serta menyimpulkan informasi yang masih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

4.2.3 Keterampilan Proses IPAS Siswa Setelah Menggunakan Media *Scrapbook*

Setelah penggunaan media *Scrapbook* dalam proses pembelajaran, keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan nilai siswa dibandingkan dengan hasil *pretest* sebelumnya. Penggunaan media *Scrapbook* membantu siswa memahami materi dengan lebih jelas karena penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan media *Scrapbook* juga mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, aktif mengamati gambar, serta mampu mengelompokkan dan menyimpulkan informasi yang terdapat pada media pembelajaran.

Dengan demikian, media *Scrapbook* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa dalam kegiatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *Scrapbook* terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan proses IPAS siswa sebelum menggunakan media *Scrapbook* masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest pada kelas eksperimen yang menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh nilai 37 sebanyak 9 siswa (56,3%), sedangkan pada kelas kontrol sebagian besar siswa memperoleh nilai 23 sebanyak 8 siswa (47,1%). Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi IPAS masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.
2. Keterampilan proses IPAS siswa setelah menggunakan media *Scrapbook* mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil posttest pada kelas eksperimen dimana 10 siswa (62,5%) memperoleh nilai 38 dan 6 siswa (37,5%) memperoleh nilai 39. Sementara pada kelas kontrol, sebagian besar siswa memperoleh nilai 27 sebanyak 8 siswa (47,1%) setelah proses pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control.

3. Penggunaan media Scrapbook berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan proses IPAS siswa kelas II SDN 060870 Medan Timur. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 82,60% dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 36,62% dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Scrapbook memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keterampilan proses IPAS siswa

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif dan menarik, salah satunya media *Scrapbook*, agar dapat meningkatkan minat belajar serta keterampilan proses siswa dalam pembelajaran IPAS.
2. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memanfaatkan media pembelajaran yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

3. Bagi Sekolah, diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran agar kualitas pembelajaran di sekolah dapat meningkat.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media *Scrapbook* atau media pembelajaran lainnya untuk meningkatkan keterampilan proses maupun hasil belajar siswa. (Hakim & Aswad, 2021)

DAFTAR PUSTAKA

- Aftilasyah, W., Srigustini, A., & Sartika, S. H. (2024). *Model Pembelajaran Discovery Learning Dengan Bantuan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. 11(1), 57–70.
- Aisyah, Kurnia Arda Januar Angelina Putri, & Roni Setiawan. (2025). Pengembangan Media *Scrapbook* Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Keberagaman Budaya Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1704>
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi)*. 1(3). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Aziz, A. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU*. 2(3), 1070–1077.
- Bela, Yosephina, N. T. (2020). *PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES UNTUK*. 01(08), 60–68.
- BellaNandita, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2023). *Bella Nandita Indah Pratiwi . docx 4558 Words 17 % Overall Similarity Pengaruh Penggunaan Media ScrapBook Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn DI SDN 5 PATOKAN DAN SDN 9 PATOKAN TAHUN AJARAN 2022 / 2023*.
- Bernadus, S. (2020). *Research & Learning in Primary Education Peningkatan Keterampilan Proses Sains IPA dengan*. 2(2).
- Di, P., & Pandemi, M. (2020). *ANALISIS KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA BELAJAR IPA MATERI TUMBUHAN HIJAU PADA SISWA KELAS V SDN 3*. 2(2), 87–100.
- Dzulfian & Syafrian, dkk. (2025). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsci.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Fadilah, A., & Kanya, N. A. (2023). *Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. 1(2).
- Fadilla, S., & Aryani, Z. (2025). *Media Pembelajaran Scrapbook Jurnal Inovasi Wawasan Akademik Jurnal Inovasi Wawasan Akademik*. 1(3), 1–6.
- Fajar Rahayuningsih. (2021). *Nternalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara*

Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187.

Fauziyah, S. L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas X Ma Nu Hasyim Asy'Ari 3 Kudus. *BIOEDUCA : Journal of Biology Education*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v2i1.5996>

Febrika. (2023). *Peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui implementasi metode eksperimen pada mata pelajaran ipas*. 17(1), 186–196. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>

Febriyanti, B. N. (2023). *Teknik pengambilan sampel*. 1–17.

Halawa, A., Rosdianto, H., & Oktavia, W. (2025). *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SDS Torsina III Singkawang Tahun Ajaran 2024 / 2025*. 7(2), 171–179.

Handayani, V., Herwina, H., & Andalas, U. (2019). *SIKLUS HIDUP KUPU-KUPU Doleschallia bisaltide (LEPIDOPTERA : NYMPHALIDAE)*. 7(3), 301–303.

Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. 5(12), 5937–5948.

Hijjah, N., & Bahri, S. (2022). EduGlobal : Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *Edu Global Jurnal Penelitian Pendidikan*, 01, 24–32. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1153>

Ii, B. A. B., & Belajar, P. (2019). *TINJAUAN PUSTAKA*. 6–21.

Journal, A. (2020). *KAJIAN PENGENDALIAN MUTU PRODUK TUNA LOIN PRECOOKED FROZEN DI PERUSAHAAN PEMBEKUAN TUNA X STUDY OF QUALITY CONTROL OF TUNA LOIN PRECOOKED FROZEN PRODUCTS USING THE LIKERT SCALE METHOD*. 2(1), 29–38.

Kartina, Akrom, & Farhurohman, O. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Budaya Lokal pada Mata Pelajaran IPS. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 13(2), 119–130.

Ke-sd-an, J. P. (2023). *METODIK DIDAKTIK : Persepsi Guru Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka*. 18(2), 54–64.

Kristina. (2020). *Bab ii kajian teoretik 2.1*. 7–45.

- Kurniawan. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1.1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Lailatul. (2021). *No Title*. 15–73.
- Lestari, E. V. A., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2022). *Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan*.
- Marcellina, E., Praharsini, D. Y., Teani, I. N., & Heryadi, Y. (2025). *PROSES DAUR HIDUP PADA HEWAN KATAK DAN AYAM MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL DI SD NEGERI 2 CILAYANG EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS ' UNDERSTANDING OF THE LIFE CYCLE PROCESS IN FROGS AND CHICKENS USING AUDIO VISUAL AT SD NEGERI 2 CILAYANG*. 11305–11311.
- Marsithah, I., & Jannah, M. (2024). *Pengembangan Modul Project IPAS berbasis Lingkungan dalam Kurikulum Merdeka pada Fase E*. 5(1), 50–63. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i1.16968>
- Masani Romauli, P., Kritis, B., Pembelajaran, D., Pendekatan, M., & Proses, K. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(3), 577–585.
- Maulana, A. (2022). *Analisis Validitas , Reliabilitas , dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa*. 3(3), 133–139.
- Meylovvia, D., & Julianto, A. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 327–346. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). *Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. 1(2), 140–153.
- Moto, M. M. (2019). *Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. 3(1), 20–28.
- Muin, A. (n.d.). *No Title*.
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i4.150>
- Nastiti, S. H., Eka Putri, K., & Amirul Mukmin, B. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga pada Materi Siklus Hidup Hewan Kelas IV Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 48–57. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.122>
- Negeri, S. M. A., Tahun, S., & Laia, E. (2023). *ANALISIS STRUKTUR TEKS*

- LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X. 3(2), 13–23.
No, V. (2025). *AL-THIFL AL-THIFL*. 5(1), 74–84.
- Pada, P., Daur, M., Hewan, H., Amalia, L. I. A., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2021). *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media*. Palopo, I., & Sari, N. U. R. A. (2025). *PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI*.
- Prastika, D. A. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPA KELAS IV MIM*.
- Rahmadani, A. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 2021–2027.
- Rama. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*
- Ramadhan, W., & Santosa, S. (2023). *Analisis Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Ilmu Pendidikan Alam dan Sosial (IPAS) Pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. 1(1), 81–92.
- Ratri. (2023). *Bima Journal of Elementary Education*. 1(2), 72–78.
- Ritonga, N. (2020). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN*. 3(1), 293–297.
- Rosalina, V., & Utami, P. (2024). *Program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah institut agama islam negeri curup 2024*.
- Rosiyani, A. I., Salamah, A., Lestari, C. A., & Anggraini, S. (2024). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar*. 3, 1–10.
- Safitri, I. S., Novianti, S., Chan, F., & Nurluthvia, K. M. (2024). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar*. 5(20), 77–81. Salikha, A. E., Nurkhaliza, M., Rofisian, N., Widya, U., & Klaten, D. (2024). *Studi literatur tentang penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran ipas di sekolah dasar*. 2(1), 38–44.
- Sanaky. (2021). *Jurnal simetrik vol 11, no. 1, juni 2021*. 11(1), 432–439.
- Saputri, E., & Rahmi, L. (2024). *Pengembangan Media Scrapbook Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di Sekolah Dasar*. 13(1), 15–22.
- Shinta, K. P. (2020). *Pancasakti Science Education Journal*. 5(2), 8–15.
<https://doi.org/10.24905/psej.v5i2.20>

- Siregar, N. F. (2023). Jurnal pema tarbiyah. *Jurnal Pema Tarbiyah*, 2(2), 51–60.
Sumpersari, S. D. N., Malang, K., Keguruan, F., Universitas, P., Sumpersari, S. D.
- N., & Malang, K. (2023). 1, 2 1. 08.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., & Panatap, J. (2024). *Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)*. 3(1), 1–12.
- Syahroni, M. I. (2022). *PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF*. 2(3), 43–56.
Thalib, S. B. (2024). *ANALYSIS OF SCIENCE PROCESS SKILLS IN*. 30–38.
- Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). *Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Muatan IPAS di Kelas IV Sekolah Dasar*. 13(2), 1573–1582.
- Wahyu. (2023). “*Jurnal TRANSFORMASI (Informasi & Pengembangan Iptek)*” (STMIK BINA PATRIA) E-ISSN : 2827-8550 P- ISSN : 1978-5569. 19(1), 69–80.
- Yampap, U., & Bay, H. R. (2020). *Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar*. 3(1), 57–64. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3201>
- Yasir, M., Hidayati, Y., & Madura, U. T. (2022). *ANALISIS KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA SMP NEGERI 2*. 4(3), 222–230.
- Zaenah, S., Darma, Y., & Hodiyanto. (2019). Pengembangan Media Scrapbook Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Mipa Dan Teknologi Ii, September*, 7–14.
- Adi. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Student Team Achievement Devisinos Berbasis Media Scrap Book Terhadap Pengaruh Pembelajaran Student*

- Hakim, A. R., & Aswad, H. (2021). *Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. 4.
- Thalib, S. B. (2024). *ANALYSIS OF SCIENCE PROCESS SKILLS IN*. 30–38.
- Umi. (2023). 3 1,2,3. 09.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 01. Modul Ajar Pembelajaran Mendalam Kelas Experiment

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Penyusun : Tarisah Andriani
 Nama Sekolah : 060870 Medan Timur
 Tahun Pelajaran : 2025
 Jenjang Sekolah : SD
 Fase/Kelas : A/II
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit
 Materi : Siklus Hidup Hewan

A. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik terdiri dari kelas 2 SD dengan kemampuan berpikir, antusias dalam eksplorasi, serta beragam gaya belajar.

B. Identifikasi Materi Pelajaran

Materi pelajaran IPAS berfokus pada pengembangan pengetahuan tentang siklus hidup hewan

C. Dimensi Profil Lulusan (DPL)

Cheklis DPL yang ditarget

✓	Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME	✓	Kolaborasi
✓	Kewargaan	✓	Kemandirian
✓	Penalaran kritis		Kesehatan
✓	Kreativitas	✓	Komunikasi

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan siklus hidup hewan serta menyajikan informasi tersebut kedalam bentuk gambar atau diagram sederhana

E. Topik Pembelajaran

Siklus Hidup Hewan

F. Tujuan Pembelajaran

- peserta didik mampu mengidentifikasi tahapan siklus hidup hewan
- peserta didik mampu menjelaskan tahapan siklus hidup hewan secara lisan atau tulisan
- peserta didik mampu bekerja untuk menyelesaikan LKPD

G. Praktik Pedagogis

- PBL(Problem Based Learning)
- diskusi kelompok
- ceramah

H. Mitra Pembelajaran

Siswa Kelas II C

I. Lingkungan Pembelajaran

Ruang Kelas

J. Pemanfaatan Digital

Penggunaan video animasi siklus hidup hewan melalui proyektor

K. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menyanyikan kabar ke peserta didik
- Guru bersama peserta didik berdoa bersama sebelum belajar
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya
- Guru dan peserta didik melakukan ice breaking
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik : apa saja tahapan siklus hidup kupu-kupu?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (40 menit)

Memahami:

- Guru menerapkan media *ScrapBook* tentang siklus hidup hewan
- Peserta didik mengamati media siklus hidup hewan
- Diskusi kecil untuk menjelaskan tahapan yang dilihat

Mengaplikasi:

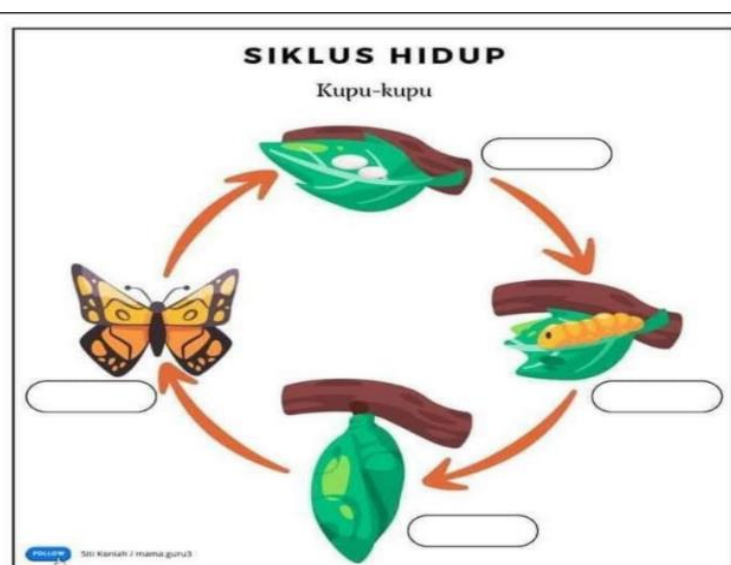
- Guru memberikan LKPD berupa soal esai
- Guru membagikan LKPD dengan masing-masing dan memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD
- Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan
- Guru membimbing kegiatan diskusi
- Guru memberikan apresiasi setiap peserta didik yang sudah mempresentasikan hasil diskusi.

Merefleksi

- peserta didik menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari hari ini
- diskusi kelas tentang pentingnya memahami proses siklus hidup hewan

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- guru memberikan pertanyaan atau tugas singkat sebagai evaluasi pemahaman peserta didik
- guru menyampaikan refleksi singkat, apa yang berjalan baik yang perlu ditingkatkan
- guru mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini
- guru menutup pembelajaran hari ini.

LAMPIRAN**A. Lembar Kegiatan Peserta Didik**

Nama :

Kelas :

Materi : siklus hidup hewan

Model pembelajaran : PBL (Problem Based Learning)

Judul proyek : tahap-tahapan siklus hidup hewan

Tujuan Kegiatan : - mengetahui tahapan siklus hidup hewan

- menjelaskan tahapan siklus hidup hewan
- melatih kerja sama
- Alat dan bahan : -pencil/pulpen
- LKPD

Langkah -langkah kegiatan :

- diskusikan bersama anggota kelompok
- berikan keterangan setiap tahap dalam siklus hidup hewan
- presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.

B. Instrumen penilaian (Proses) INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. PANILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :.....

Kelas :.....

Tanggal Pengamatan :.....

Mata Pelajaran :.....

C. Instrumen penilaian deep learning

1. MINDFULL LEARNING (KESADARAN)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 1-4
Fokus dan Konsentrasi	Siswa menunjukkan perhatian penuh saat kegiatan belajar berlangsung	
Kesadaran Diri	Siswa mampu mengenali perasaannya dan mengelola emosi saat belajar	
Kesadaran Situasional	Siswa menyadari konteks pembelajaran dan berperilaku sesuai situasi	
Sikap Reflektif	Siswa merefleksikan pemahamannya dan memperbaiki kekeliruan	

2. MEANINGFUL LEARNING(BERMAKNA)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 1-4
Keterkaitan Materi	Siswa mampu menghubungkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan Lama	
Pemahaman Konsep	Siswa menjelaskan konsep secara logis dan tidak hanya menghafal	
Aplikasi Kontekstual	Siswa mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata atau masalah aktual	
Keterlibatan Aktif	Siswa aktif bertanya, menjawab, atau terlibat dalam diskusi bermakna	

1. JOYFUL LEARNING(MENYENANGKAN)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 1-4
Antusiasme dan Ekspresi Positif	Siswa tampak senang, tersenyum, tertawa, atau menunjukkan semangat	
Minat dan Partisipasi	Siswa berpartisipasi aktif tanpa paksaan	

Lingkungan Belajar Nyaman	Siswa merasa aman untuk bertanya, mencoba, atau salah	
Respon terhadap Kegiatan Menarik	Siswa menunjukkan keterlibatan tinggi dalam kegiatan kreatif atau permainan Edukatif	

Keterangan Skor:

1 = Tidak Terlihat

2 = Terlihat Kadang-kadang

3 = Terlihat Sering

4 = Terlihat Konsisten

D. Bahan bacaan guru dan peserta didik

Bahan Guru :

-media *ScarpBook*

-LKPD

Bahan Peserta Didik :

-Pulpen/pinsil

-Kertas LKPD

E. Glosarium

1. Siklus hidup

Tahapan perubahan yang dialami makhluk hidup sejak lahir hingga dewasa dan berkembang biak kembali.

2. Hewan

Makhluk hidup yang dapat bergerak, bernapas, dan membutuhkan makanan untuk bertahan hidup.

3. Telur

Tahap awal kehidupan beberapa hewan sebelum menetas menjadi anak hewan.

4. Larva

Tahap setelah telur menetas pada hewan tertentu, bentuknya berbeda dengan hewan dewasa (contoh: ulat).

5. Pupa (kepompong)

Tahap perubahan larva menjadi hewan dewasa pada hewan yang mengalami metamorfosis sempurna.

6. Nimfa

Tahap pertumbuhan hewan yang bentuknya mirip dengan hewan dewasa tetapi ukurannya lebih kecil.

7. Metamorfosis

Proses perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhannya.

8. Metamorfosis sempurna

Perubahan hewan yang melalui tahap telur–larva–pupa–dewasa (contoh: kupu - kupu).

9. Metamorfosis tidak sempurna

Perubahan hewan yang melalui tahap telur–nimfa–dewasa (contoh: belalang).

10. Hewan dewasa

Tahap akhir siklus hidup hewan yang sudah mampu berkembang biak.

DAFTAR PUSTAKA

Marcellina, E., Praharsini, D. Y., Teani, I. N., & Heryadi, Y. (2025). *PROSES DAUR HIDUP PADA HEWAN KATAK DAN AYAM MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL DI SD NEGERI 2 CILAYANG EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS ' UNDERSTANDING OF THE LIFE CYCLE PROCESS IN FROGS AND CHICKENS USING AUDIO VISUAL AT SD NEGERI 2 CILAYANG*. 11305–11311.

Inggit Awanda D.M, Safa'at Tri Bahtiar dkk., *_Ilmu Pengetahuan Alam Daur Hidup Hewan Dilingkungan Sekolah._*, 2016

Irawati I, *_Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Daur Hidup Hewan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tife Team Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kuprik._*, 2019.

Mengetahui :

Wali Kelas



Endha Putri Ramadhani Hsb
NIP. 19990106202024212017

Kepala Sekolah



Sri Hartati, S.Pd
NIP. 196904021991012002

Penulis



Tarisah Andriani
Npm : 2202090007

Lampiran 02 Modur Ajar Pembelajaran Mendalam Kelas kontrol

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Penyusun : Tarisah Andriani
 Nama Sekolah : 060870 Medan Timur
 Tahun Pelajaran : 2025
 Jenjang Sekolah : SD
 Fase/Kelas : A/II
 Alokasi Waktu : 2x35 Menit
 Materi : Siklus Hidup Hewan

A. Identifikasi Peserta Didik

Peserta didik terdiri dari kelas 2 SD dengan kemampuan berpikir, antusias dalam eksplorasi, serta beragam gaya belajar.

B. Identifikasi Materi Pelajaran

Materi pelajaran IPAS berfokus pada pengembangan pengetahuan tentang siklus hidup hewan

C. Dimensi Profil Lulusan (DPL)

Cheklis DPL yang ditarget

✓	Keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME	✓	Kolaborasi
✓	Kewargaan	✓	Kemandirian
✓	Penalaran kritis		Kesehatan
✓	Kreativitas	✓	Komunikasi

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan siklus hidup hewan serta menyajikan informasi tersebut kedalam bentuk gambar atau diagram sederhana

E. Topik Pembelajaran

Siklus Hidup Hewan

F. Tujuan Pembelajaran

- peserta didik mampu mengidentifikasi tahapan siklus hidup hewan
- peserta didik mampu menjelaskan tahapan siklus hidup hewan secara lisan atau tulisan
- peserta didik mampu bekerja kelompok kecil untuk menyelesaikan LKPD

G. Praktik Pedagogis

- PBL(Problem Based Learning)
- diskusi kelompok
- ceramah

H. Mitra Pembelajaran

Siswa Kelas II B

I. Lingkungan Pembelajaran

Ruang Kelas

J. Pemanfaatan Digital

Penggunaan video animasi siklus hidup hewan melalui proyektor

K. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar ke peserta didik
- Guru bersama peserta didik berdoa bersama sebelum belajar
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya
- Guru dan peserta didik melakukan ice breaking
- Guru mengajukan pertanyaan pemantik : apa saja tahapan siklus hidup kupu-kupu?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (40 menit)

Memahami:

- Guru menunjukkan video singkat tentang siklus hidup hewan
- Peserta didik mengamati video siklus hidup hewan
- Diskusi kecil untuk menjelaskan tahapan yang dilihat

Mengaplikasi:

- Guru memberikan LKPD berupa soal
- Guru membagikan LKPD dengan masing-masing dan memberikan petunjuk cara mengerjakan LKPD
- Peserta didik mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan
- Guru membimbing kegiatan diskusi
- Setiap masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergilir
- Guru memberikan apresiasi setiap peserta didik yang sudah mempresentasikan hasil diskusi

Merefleksi

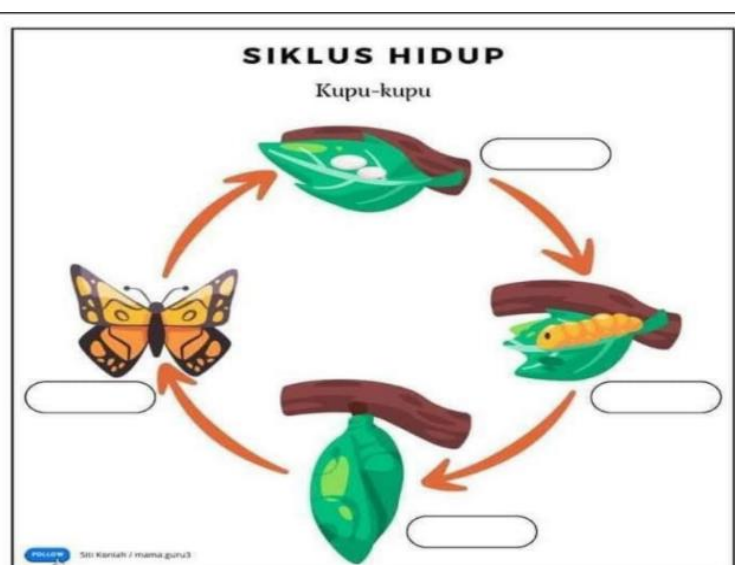
- peserta didik menuliskan satu hal baru yang mereka pelajari hari ini
- diskusi kelas tentang pentingnya memahami proses siklus hidup hewan

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

- guru memberikan pertanyaan atau tugas singkat sebagai evaluasi pemahaman peserta didik
- guru menyampaikan refleksi singkat,apa yang berjalan baik yang perlu ditingkatkan
- guru mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini
- guru menutup pembelajaran hari ini.

LAMPIRAN

L. Lembar Kegiatan Peserta Didik



Nama :

Kelas :

Materi : siklus hidup hewan

Model pembelajaran : PBL (Problem Based Learning) Judul proyek : tahap-tahapan siklus hidup hewan

Tujuan Kegiatan : - mengetahui tahapan siklus hidup hewan

- menjelaskan tahapan siklus hidup hewan
- melatih kerja sama
- Alat dan bahan : -pencil/pulpen
- LKPD

Langkah-langkah kegiatan :

- diskusikan bersama anggota kelompok
- berikan keterangan setiap tahap dalam siklus hidup hewan
- presentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.

M. Instrumen penilaian (Proses) INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

A. PANILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Observasi Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Mata Pelajaran :

N. Instrumen penilaian deep learning

1. MINDFULL LEARNING (KESADARAN)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 1-4
Fokus dan Konsentrasi	Siswa menunjukkan perhatian penuh saat kegiatan belajar berlangsung	
Kesadaran Diri	Siswa mampu mengenali perasaannya dan mengelola emosi saat belajar	
Kesadaran Situasional	Siswa menyadari konteks pembelajaran dan berperilaku sesuai situasi	
Sikap Reflektif	Siswa merefleksikan pemahamannya dan memperbaiki kekeliruan	

2. MEANINGFUL LEARNING(BERMAKNA)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 1-4
Keterkaitan Materi	Siswa mampu menghubungkan materi baru dengan pengalaman atau pengetahuan lama	
Pemahaman Konsep	Siswa menjelaskan konsep secara logis dan tidak hanya menghafal	
Aplikasi Kontekstual	Siswa mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata atau masalah aktual	
Keterlibatan Aktif	Siswa aktif bertanya, menjawab, atau terlibat dalam diskusi bermakna	

3. JOYFUL LEARNING(MENYENANGKAN)

Aspek Penilaian	Indikator	Skor 1-4
Antusiasme dan Ekspresi Positif	Siswa tampak senang, tersenyum, tertawa, atau menunjukkan semangat	

Minat dan Partisipasi	Siswa berpartisipasi aktif tanpa paksaan	
Lingkungan Belajar Nyaman	Siswa merasa aman untuk bertanya, mencoba, atau salah	
Respon terhadap Kegiatan Menarik	Siswa menunjukkan keterlibatan tinggi dalam kegiatan kreatif atau permainan edukatif	

Keterangan Skor:

1 = Tidak Terlihat

2 = Terlihat Kadang-kadang

3 = Terlihat Sering

4 = Terlihat Konsisten

O. Bahan bacaan guru dan peserta didik

Bahan Guru :

-Video animasi siklus hidup hewan

-LKPD

Bahan Peserta Didik :

-Pulpen/pinsil

-Kertas LKPD

P. Glosarium

1. Siklus hidup

Tahapan perubahan yang dialami makhluk hidup sejak lahir hingga dewasa dan berkembang biak kembali.

2. Hewan

Makhluk hidup yang dapat bergerak, bernapas, dan membutuhkan makanan untuk bertahan hidup.

3. Telur

Tahap awal kehidupan beberapa hewan sebelum menetas menjadi anak hewan.

4. Larva

Tahap setelah telur menetas pada hewan tertentu, bentuknya berbeda dengan hewan dewasa (contoh: ulat).

5. Pupa (kepompong)

Tahap perubahan larva menjadi hewan dewasa pada hewan yang mengalami metamorfosis sempurna.

6. Nimfa

Tahap pertumbuhan hewan yang bentuknya mirip dengan hewan dewasa tetapi ukurannya lebih kecil.

7. Metamorfosis

Proses perubahan bentuk tubuh hewan selama pertumbuhannya.

8. Metamorfosis sempurna

Perubahan hewan yang melalui tahap telur–larva–pupa–dewasa (contoh: kupu- kupu).

9. Metamorfosis tidak sempurna

Perubahan hewan yang melalui tahap telur–nimfa–dewasa (contoh: belalang).

10. Hewan dewasa

Tahap akhir siklus hidup hewan yang sudah mampu berkembang biak.

DAFTAR PUSTAKA

Marcellina, E., Praharsini, D. Y., Teani, I. N., & Heryadi, Y. (2025). *PROSES DAUR HIDUP PADA HEWAN KATAK DAN AYAM MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL DI SD NEGERI 2 CILAYANG EFFORTS TO IMPROVE STUDENTS ' UNDERSTANDING OF THE LIFE CYCLE PROCESS IN FROGS AND CHICKENS USING AUDIO VISUAL AT SD NEGERI 2 CILAYANG*. 11305–11311.

Inggit Awanda D.M, Safa'at Tri Bahtiar dkk., *_Ilmu Pengetahuan Alam Daur Hidup Hewan Dilingkungan Sekolah._*, 2016

Irawati I, *_Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Daur Hidup Hewan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tife Team Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Kuprik._*, 2019.

Mengetahui :

Wali Kelas



Marsira Hura, S.Pd
NIP. 199204192024212030

Kepala Sekolah



Sri Hartati, S.Pd
NIP. 196904021991012002

Penulis



Tarisah Andriani
Npm : 2202090007

Lampiran 03 Bahan Ajar



A. Petunjuk Gambar

- Berdoa sebelum belajar
- Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi pada materi pembelajaran
- Selamat belajar dan tetap semangat!

B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui media *Scrapbook* peserta didik dapat mengidentifikasi bagian siklus hidup hewan
- Peserta didik memahami tahapan siklus hidup hewan

Siklus Hidup Hewan

Pengertian Daur Hidup Hewan

Daur hidup hewan adalah cabang ilmu yang memfokuskan pada pemahaman mengenai siklus kehidupan hewan, dimulai dari tahap awal dalam bentuk telur, kemudian melalui berbagai tahap perkembangan hingga mencapai tahap kedewasaan, dan akhirnya kembali ke tahap awal melalui proses tertentu. Ini adalah bidang pengetahuan yang mempelajari perubahan dan perkembangan yang dialami hewan dari tahap satu ke tahap lain dalam rangkaian kehidupannya. Menurut (Wahyu, 2023)

Sedangkan menurut (Nurul nasiha, 2025) daur hidup adalah suatu proses perubahan bentuk tubuh yang dialami makhluk hidup sepanjang hidupnya, Daur hidup hewan dimulai dari tahapan telur hingga dewasa, setiap hewan memiliki tahapan daur hidup yang berbeda-beda. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, daur hidup hewan dibedakan menjadi dua yaitu daur hidup sempurna dan tidak sempurna.

Namun menurut (Pada et al., 2021) Daur hidup hewan adalah perubahan yang terjadi pada hewan mulai dari lahir hingga dewasa. Beberapa jenis hewan mengalami metamorfosis dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Daur hidup adalah seluruh tahapan pertumbuhan makhluk hidup. Daur hidup dimulai dari telur sampai dewasa. Setiap hewan pasti mengalami perubahan bentuk tubuh dalam pertumbuhannya. Proses perubahan bentuk tubuh hewan disebut metamorfosis.

Dari beberapa pengertian para ahli tersebut, dapat di simpulkan bahwa Daur hidup hewan merupakan rangkaian proses perubahan bentuk dan perkembangan yang terjadi sejak lahir hingga mencapai tahap dewasa, dengan tujuan untuk berkembang biak. Proses ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu metamorfosis (perubahan bentuk) dan ametamorfosis (tanpa perubahan bentuk), yang bervariasi antar spesies hewan. Semua makhluk hidup, termasuk hewan, menjalani daur hidup meskipun proses dan bentuknya berbeda.

Jenis-jenis Daur Hidup Hewan Metamorfosis Sempurna dan Metamorfosis Tidak Sempurna

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, setiap hewan memiliki proses perkembangan yang beragam sesuai dengan perubahan bentuk tubuhnya. Berikut ini adalah penjelasan mengenai jenis-jenis daur hidup hewan metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

Daur Hidup Hewan Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna

Metamorfosis adalah perubahan ukuran, bentuk, dan bagian-bagian tubuh hewan dari satu stadium ke stadium berikutnya. Dalam siklus hidupnya, hewan memiliki struktur dan fungsi tubuh yang berbeda pada setiap stadium menurut (A, 2023).

Metamorfosis sempurna memiliki ciri-ciri:

1. Saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya
2. Mengalami masa pupa atau kepompong
3. Urutan metamorfosis sempurna telur, larva, pupa, hewan dewasa

Sedangkan menurut (Al, 2025) Metamorfosis sempurna terjadi pada hewan serangga dan hewan amfibi katak. Pada metamorfosis sempurna serangga terdapat tahapan telur – larva – pupa – imago/dewasa.

Contoh daur hidup hewan metamorfosis sempurna sebagai berikut :

- a. kupu-kupu

Stadia telur: telur berbentuk bulat dan berwarna putih kekuningan ketika baru diletakkan oleh individu betina, selanjutnya berubah menjadi kuning pucat setelah

beberapa hari. Telur yang hampir menetas berwarna hitam pada bagian atas telur yang merupakan kepala dari larva yang akan menetas. Telur biasanya diletakkan secara individu atau dalam kelompok di bawah permukaan daun muda tanaman inangnya. Diameter telur berkisar antara 0,8-0,9 mm. Lama stadia telur *D. bisaltide* yang dipelihara berkisar antara empat sampai lima hari.

Larva instar satu: larva yang baru menetas berwarna kuning pucat dan akan memakan sisa kulit telur. Ciri-ciri larva instar satu berbentuk silinder, tubuh berwarna ungu muda dengan caput berwarna hitam, dan segmen tubuhnya belum terlalu jelas. Panjang larva instar satu yaitu $\pm 5,1$ mm dan lebar $\pm 1,1$ mm. Lama stadia larva instar satu yaitu tiga hari.

Larva instar dua: larva instar dua memiliki perbedaan dengan larva instar satu terutama pada bagian kepala yang terdapat duri bercabang. Panjang larva instar dua yaitu $\pm 10,3$ mm dan lebar $\pm 1,8$ mm. Lama stadia larva instar dua yaitu tiga sampai lima hari.

Larva instar tiga: ukuran tubuh lebih besar dibandingkan instar sebelumnya karena konsumsi makan larva yang mulai meningkat. Larva instar tiga sudah dapat memakan daun tanaman inang yang agak tua. Pada bagian dorsal larva mulai terlihat garis berwarna putih. Panjang larva instar tiga yaitu $\pm 16,7$ mm dan lebar $\pm 2,2$ mm. Lama stadia instar tiga yaitu tiga sampai empat hari.

Larva instar empat: larva berwarna hitam dan sepanjang tubuh terdapat duri-duri yang ditumbuhi rambut berwarna hitam. Terdapat dua garis putih sepanjang lateral tubuh dan terdapat seta dengan soket berwarna oranye. Panjang larva instar empat yaitu $\pm 30,5$ mm dan lebar $\pm 3,6$ mm. Lama stadia larva instar empat yaitu tiga sampai empat hari.

Larva instar lima: warna tubuh larva semakin berwarna hitam kebiruan serta mengkilat dengan bintik-bintik semakin nyata. Larva instar lima bergerak aktif

untuk mencari tempat menggantung saat prepupa nantinya. Panjang larva instar lima yaitu $\pm 46,3$ mm dan lebar $\pm 4,8$ mm. Lama stadia larva instar lima yaitu enam sampai tujuh hari

Stadia prepupa: stadia prepupa ditandai dengan larva sudah memasuki masa istirahat dan berhenti memakan daun. Larva akan mencari ranting, cabang atau daun sebagai tempat menggantung dan membentuk pupa nantinya. Prepupa bentuknya masih menyerupai larva instar lima, tetapi melengkung seperti huruf J. Panjang prepupa $\pm 20,9$ mm dan lebar $\pm 6,7$ mm. Lama stadia prepupa yaitu satu sampai dua hari.

Stadia pupa: pupa berwarna coklat muda dan semakin lama pupa berwarna coklat tua ketika akan menetas jadi imago. Pupa betina berukuran lebih besar dibandingkan pupa jantan. Panjang pupa yaitu $\pm 22,4$ mm dan lebar $\pm 6,8$ mm. Lama stadia pupa yaitu enam sampai tujuh hari

Stadia imago: imago jantan mempunyai warna yang lebih gelap, terdapat bintik-bintik putih pada sayap dan ukurannya lebih kecil dibandingkan imago betina. Sementara imago betina mempunyai warna yang lebih terang, tidak terdapat bintik putih pada sayap dan ukurannya lebih besar dibandingkan imago jantan. Panjang sayap berkisar $\pm 3,9$ cm dan lebar rentangannya $\pm 7,68$ cm. Panjang badan yaitu $\pm 2,4$ cm dan lebar $\pm 0,6$ cm. Lama stadia imago sampai meletakkan telur kembali yaitu 3-4 hari menurut (Handayani et al., 2019).



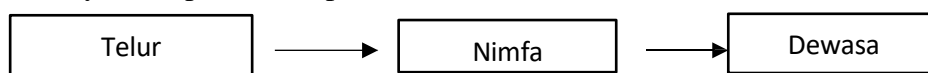
b. Katak

katak merupakan hewan metamorfosis yang sempurna kemudian tubuh katak akan berubah secara signifikan selama proses perkembangannya melalui dari Telur – Berudu Berudu berkaki – Katak Muda – Katak Dewasa menurut (Mallina et al., 2025)



Metamorfosis tidak sempurna menurut (Ii & Belajar, 2019) adalah Daur hidup hewan tanpa metamorfosis (ametamorfosis) proses kehidupan hewan yang berlangsung tanpa perubahan bentuk fisik. Metamorfosis tidak sempurna memiliki ciri-ciri

1. Perubahan bentuk tubuh antara fase nimfa dan fase imago tidak mencolok
Hanya terdapat sedikit perbedaan.



2. Tidak mengalami fase pupa/kepompong Pada metamorfosis tidak sempurna, bentuk hewan muda mirip dengan induknya. Namun, ada bagian tubuh yang belum terbentuk.

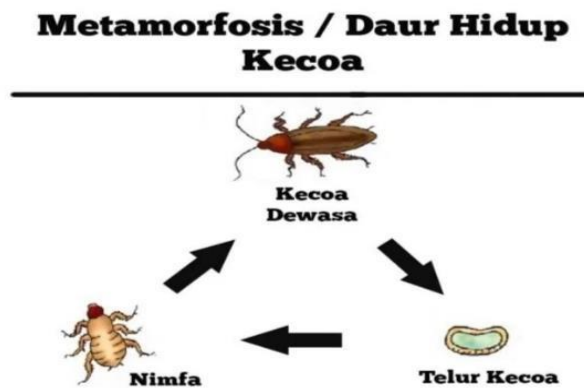
Namun menurut (Palopo & Sari, 2025) Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang hanya mengalami tiga tahapan perkembangan, yaitu fase telur, fase nimfa, dan fase dewasa (imago). Tidak adanya fase pupa menyebabkan bentuk tubuh individu sejak menetas hingga dewasa relatif serupa, hanya berbeda pada ukuran dan tingkat kematangan organ. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna meliputi belalang dan kecoak. Meskipun keduanya melalui tahapan

perkembangan yang serupa, durasi pada setiap fasenya dapat berbeda tergantung pada jenis spesies dan kondisi lingkungan tempat hidupnya.

Contoh daur hidup hewan metamorfosis tidak sempurna

c. Kecoak

menurut (Kristina, 2020) Hewan kecoak termasuk ke dalam jenis hewan yang suka hidup di tempat yang lembab, seperti kamar mandi. Meskipun hewan ini berukuran kecil, tetapi ia bisa terbang. Bahkan, bagi sebagian orang, hewan ini sangat menakutkan terutama pada saat terbang. Kecoak menjadi hewan yang bermetamorfosis tidak sempurna karena bentuk tubuhnya saat muda hingga dewasa hanya berubah pada ukuran saja. Dengan kata lain, wujud dari kecoak muda hingga dewasa tidak mengalami perubahan. Metamorfosis tidak sempurna kecoak bermula dari telur. Lalu berubah menjadi nimfa atau kecoak muda. Setelah kecoak muda berkembang, ia akan menjadi kecoak dewasa yang memiliki tubuh yang sama dengan kecoak muda.



Lampiran 04**Observasi Keterampilan Proses IPAS****Petunjuk Pengisian :**

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai

dengan kriteria penilaian berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook				
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.				
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.				

		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.				
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.				
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/lisan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>				
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa				
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.				
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.				
Jumlah						
Total						

Lampiran 05

Lembar Validasi Observasi Keterampilan Proses

IPAS

Dengan ini, menyatakan bahwa penelitian atas nama mahasiswa:

Nama : Tarisah Andriani

NPM : 2202090007

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Pengaruh Media *ScrapBook* terhadap Keterampilan Proses

IPAS Di Kelas II SDN 060870 Medan Timur.

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Nomor Pernyataan	Skor			
			1,2	4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media <i>ScrapBook</i>	1,2	✓			
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.			✓		
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.	3,4	✓			
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.		✓			

2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan berdasarkan bentuk.	5,6	✓			
		6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.		✓			
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasanlisan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>	7	✓			
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa	8	✓			
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.	9,10	✓			
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.			✓		

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tersebut dapat di nyatakan:



Layak digunakan dalam penelitian



Layak digunakan dalam perbaikan




Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran /perbaikan sebagaimana terlampir, demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2026

Validator



Validator
Raysyah Putri Sitanggang S.Pd., M.P.

Raysyah Putri Sitanggang S.Pd., M.Pd

Lampiran 06 Hasil Observasi Kelas Kontrol Pretest

76

Lampiran 04

Observasi Keterampilan Proses IPAS

Petunjuk Pengisian :

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : Keisha Izabela Nisa
 Kelas : 24
 Tanggal : 23 Februari 2024

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook			✓	
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.			✓	
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.			✓	
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.			✓	
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan		✓		

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.					
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/lisan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>					
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa					
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.					
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.					
Jumlah							
Total							

Lampiran 04**Observasi Keterampilan Proses IPAS****Petunjuk Pengisian :**

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : *Muhammad*
 Kelas : *2-*
 Tanggal : *23*

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook			✓	
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.			✓	
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.			✓	
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.			✓	
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan		✓		

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.		✓		
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasanlisan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>			✓	
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa			✓	
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.			✓	
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.			✓	
Jumlah						
Total						

Lampiran 07 Hasil Observasi Kelas Kontrol PostTest

76

Lampiran 04

Observasi Keterampilan Proses IPAS

Petunjuk Pengisian :

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : *Kelisha 1822Funnis2*
 Kelas : *2B*
 Tanggal : *23 Februari 2024*

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook		✓		
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.		✓		
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.			✓	
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.		✓		
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan		✓		

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.			✓	
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/tulisan melalu media <i>ScrapBook</i>			✓	
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa			✓	
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.			✓	
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.			✓	
Jumlah						
Total						

Lampiran 04

Observasi Keterampilan Proses IPAS

Petunjuk Pengisian :

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian

berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : *Adhitya P.*
 Kelas : *5-2*
 Tanggal : *27 April*

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook		✓		
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.		✓		
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.		✓		
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.		✓		
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan			✓	

77

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.			✓	
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>			✓	
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa			✓	
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.			✓	
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.			✓	
Jumlah						
Total						

Lampiran 08 Hasil Observasi kelas Experimen PreTest

76

Lampiran 04

Observasi Keterampilan Proses IPAS

Petunjuk Pengisian :

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian

berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : ADRIEL MORGAN SIFAIT K
 Kelas : ~~2C~~ 2C
 Tanggal : 23/Februari 2026

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook	✓			
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.	✓			
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.	✓			
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.	✓			
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan		✓		

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.	✓			
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/lisan/tulisan melalu media <i>ScrapBook</i>	✓			
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa	✓			
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.	✓			
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.		✓		
Jumlah						
Total						

Lampiran 04**Observasi Keterampilan Proses IPAS****Petunjuk Pengisian :**

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : *adinda otami*
 Kelas : *2C*
 Tanggal : *23-2-2026*

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook		✓		
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.		✓		
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.	✓			
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.	✓			
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan	✓			

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.	✓			
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasanlisan/tulisan melalu media <i>ScrapBook</i>	✓			
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa	✓			
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.	✓			
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.	✓			
Jumlah						
Total						

Lampiran 09 Hasil Observasi Kelas Experimen PostTest

76

Lampiran 04

Observasi Keterampilan Proses IPAS

Petunjuk Pengisian :

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : *ADRIEL mocha Silait*
 Kelas : *B C*
 Tanggal : *27/februari/2026*

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook	✓			
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.		✓		
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.	✓			
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.	✓			
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan	✓			

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.	✓			
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/lisan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>	✓			
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa	✓			
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.	✓			
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.	✓			
Jumlah						
Total						

Lampiran 04

Observasi Keterampilan Proses IPAS

Petunjuk Pengisian :

1. Observer mengisi nama dan kelas siswa terlebih dahulu.
2. Memberikan tanda ceklis (✓) pada aspek penilaian yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian berikut:

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

Skor 1 : tidak baik

Nama Siswa : Adinda utami
 Kelas : ~~2C~~ 2C
 Tanggal : 23-2-2026

No.	Indikator	Aspek yang dinilai	Pilihan Nilai			
			4	3	2	1
1	Keterampilan mengamati	1. Siswa Mengamati tahap awal siklus hidup hewan dari media scrapbook	✓			
		2. Siswa Mengamati ciri tahap awal kehidupan katak.	✓			
		3. Siswa Mengamati perubahan fisik hewan dari satu tahap ke tahap berikutnya.	✓			
		4. Siswa Mengamati perbedaan ukuran dan bentuk pada gambar.		✓		
2	Keterampilan Mengklasifikasi	5. Siswa Mengklasifikasi tahap perkembangan hewan	✓			

		berdasarkan bentuk. 6. Siswa Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis metamorfosis.	✓			
3	Keterampilan Berkomunikasi	7. Siswa Mengomunikasikan informasi dari gambar ke bentuk penjelasan/lisan/tulisan melalui media <i>ScrapBook</i>	✓			
4	Keterampilan Menganalisis	8. Meningkatkan kemampuan menganalisis siswa	✓			
5	Keterampilan Menyimpulkan	9. Siswa Menyimpulkan urutan perubahan pada siklus hidup kupu-kupu.	✓			
		10. Siswa Menyimpulkan cara berkembang biak hewan dari gambar.	✓			
Jumlah						
Total						

Lampiran 10 Hasil Pretest - Post test Kelas Kontrol dan Kelas Experiment

Analisis Frekuensi Hasil Pre-Test Kelas Kontrol

Pre Test Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	5.9	5.9	5.9
	22	1	5.9	5.9	11.8
	23	8	47.1	47.1	58.8
	24	7	41.2	41.2	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Analisis Frekuensi Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Post Test Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	11.8	11.8	11.8
	24	1	5.9	5.9	17.6
	26	6	35.3	35.3	52.9
	27	8	47.1	47.1	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Hasil Uji T (Independent Sample T-Test)

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	1.403	.246	-3.173	30	.003	-1.56250	.49239	-2.56809	-.55691
	Equal variances not assumed			-17.057	17	.006	-1.56250	.49239	-2.60109	-.52391

Analisis Frekuensi Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen

Pre Test Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	5.9	6.3	6.3
	36	1	5.9	6.3	12.5
	37	9	52.9	56.3	68.8
	38	5	29.4	31.3	100.0
	Total	16	94.1	100.0	
Missing System	1	5.9			

Total	17	100.0		
--------------	-----------	--------------	--	--

Analisis Frekuensi Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Post Test Kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	10	58.8	62.5	62.5
	39	6	35.3	37.5	100.0
	Total	16	94.1	100.0	
Missing System	1	1	5.9		
Total		17	100.0		

Lampiran 11 Analisis Hasil Uji Normalitas

Analisis Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Kelas Eksperimen	.136	16	.200*	.956	16	.584
	Post Test Kelas Eksperimen	.208	16	.064	.895	16	.068
	Pre Test Kelas Kontrol	.093	17	.200*	.981	17	.967
	Post Test Kelas Kontrol	.120	17	.200*	.948	17	.427

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12 Analisis Hasil Uji Homogenitas

Analisis Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.693	3	62	.178
	Based on Median	1.650	3	62	.187
	Based on Median and with adjusted df	1.650	3	53.964	.189
	Based on trimmed mean	1.698	3	62	.177

Lampiran 13 Hasil Uji T (Independent Sample T-Test)

Hasil Uji T (Independent Sample T-Test)

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HasilEqual variances assumed	1.403	.246	-3.173	30	.003	-1.56250	.49239	-2.56809	-.55691
Equal variances not assumed			-3.173	17.057	.006	-1.56250	.49239	-2.60109	-.52391

Lampiran 14 Hasil Uji N Gain

Analisis Hasil Uji N Gain Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
NGainkon_Persen	17	.00	7.50	3.6629
Valid N (listwise)	17			

Analisis Hasil Uji N Gain Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
NGaineks_Persen	16	.00	27.38	8.2606
Valid N (listwise)	16			

Lampiran 15 Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media *ScrapBook* Pada Kelas Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total
1	Dara	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
2	Ralista	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24
3	Maika	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24
4	El	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24
5	Ibrahim	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
6	Alif	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24
7	Rafasyah	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24
8	Michella	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
9	Aly	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
10	Sabrina	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
11	Azzam	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
12	Azni	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24
13	Azza	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	24
14	Keisha	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
15	Adam	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	22
16	Pati	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
17	Arsy	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23

Lampiran 16 Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Media *ScrapBook* Pada Kelas Kontrol

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor Total
1	Dara	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
2	Ralista	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
3	Maika	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
4	El	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
5	Ibrahim	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
6	Alif	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
7	Rafasyah	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24
8	Michella	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
9	Aly	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
10	Sabrina	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
11	Azzam	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
12	Azni	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
13	Azza	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
14	Keisha	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
15	Adam	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	26
16	Pati	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23
17	Arsy	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	23

Lampiran 17 Hasil Observasi Sebelum Menggunakan Media *ScrapBook* Pada Kelas *experiment*

No	Nama	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	Skor Total
1	Rafik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
2	Dzikri	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
3	Riget	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
4	Faiza	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
5	Ibrahim	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
6	Gibran	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
7	Ichi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
8	Syuhada	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
9	Eric	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
10	Azzam	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
11	Kafi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
12	Riyqa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
13	Adriel	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
14	Adinda	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
15	Oka	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
16	Kenji	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38

Lampiran 18 Hasil Observasi Sesudah Menggunakan Media *ScrapBook* Pada Kelas experiment

No	Nama	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7	I8	I9	I10	Skor Total
1	Rafik	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
2	Dzikri	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
3	Riget	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
4	Faiza	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
5	Ibrahim	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
6	Gibran	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
7	Ichi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
8	Syuhada	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
9	Eric	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
10	Azzam	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
11	Kafi	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
12	Riyqa	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
13	Adriel	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
14	Adinda	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
15	Oka	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
16	Kenji	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38

Lampiran 19 Dokumentasi Sebelum Menggunakan Media *ScrapBook*



Lampiran 20 Dokumentasi Sesudah Menggunakan Media *ScrapBook*



Lampiran 21 K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tarisah Andriani
 NPM : 2202090007
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media <i>ScrapBook</i> terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Al-Washliyah 25 Medan	13/10/2025 
	Pengaruh Media Komik Interaktif Digital terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Al-Washliyah 25 Medan	
	Pengaruh Penggunaan Media <i>SmartBox</i> terhadap materi Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III SD Al-Washliyah 25 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Oktober 2025


Hormat Pemohon,

 Tarisah Andriani

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 22 K2

FORM K.2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

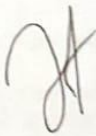
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tarisah Andriani
NPM : 2202090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

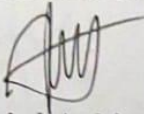
“Pengaruh Media *ScrapBook* Terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Al- Washlisyah 25 Medan “

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai : 

Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi S.Pd,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Oktober 2025
Hormat Pemohon,



Tarisah Andriani
2202090007

Lampiran 23 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2438/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Tarisah Andriani**
N P M : 2202090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Media *ScrapBook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Al-Washliyah 25 Medan**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Oktober 2026**

Medan, 21 Rabi'ul Akhir 1447 H
13 Oktober 2025 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 24 Permohonan Perubahan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tarisah Andriani
 NPM : 2202090007
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Al-Washliyah 25 Medan

Menjadi:

Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SDN 060870 Medan Timur

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2026

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Hormat Saya,

Tarisah Andriani

Diketahui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 25 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

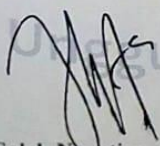
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Tarisah Andriani
 NPM : 2202090007
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media *Scrap Book* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Al-Washliyah 25 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
30/09-2025	Acc Judul	
03/11-2025	Perbaiki Penulisan, tambah referensi ahli	
17/11-2025	Buat dengan jelas observasi awal	
08/12-2025	Perbaiki Penusunan Penulisan Bab II	
30/12-2025	Perbaiki Bab III, lengkapi lampiran	
05/01-2026	Acc Seminar	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, 6 Januari 2026
Dosen Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 26 Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi

Nama : Tarisah Andriani
 NPM : 2202090007
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Media *Scrap Book* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Al-Washliyah 25 Medan

Dengan ini di terimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

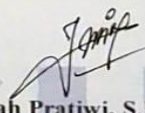
Medan, 6 Januari 2026

Diketahui Oleh

Disetujui Oleh :
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.


 Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 27 Surat Izin Riset Penelitian



Nomor : 530/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 25 Sya'ban 1447 H
13 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 060870 Medan Timur
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Tarisah Andriani**
N P M : 2202090007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Media *Scrapbook* terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Negeri 060870 Medan Timur**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



Pertinggal



Lampiran 28 Surat Balasan Riset Sekolah




PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 060870
 Alamat : Jl. Gunung Krakatau No. 196 Kel.Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur

Nomor : 422 / 146 / UPT-SD -870 / II / 2026
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Riset

Yth.
Ketua Jurusan PGSD
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Dengan hormat,

Merujuk pada permohonan Penelitian/Riset untuk kepentingan tugas Skripsi mata kuliah **Pengaruh Media Scrapbook terhadap Keterampilan Proses IPAS di Kelas II SD Negeri 060870 Medan Timur** mahasiswa/i Jurusan PGSD, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan .

No	Nama	Nomor Induk Mahasiswa
1	Tarisah Andriani	2202090007

Telah melaksanakan Penelitian/Riset di UPT SD Negeri 060870 Medan Timur dan diperkenankan untuk mempergunakan data hasil Penelitian/Riset tersebut secara baik dan bertanggung jawab untuk kepentingan pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat Penyelesaian.

Demikian kami sampaikan surat keterangan ini. Mohon dipergunakan sebagaimana mestinya. atas perhatian dan kerjasama tang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2026
 Menyetujui,
 Kepala UPT SD Negeri 060870



SRI HARTATI, S.Pd
NIP. 19690402 199101 2 002

1775027875727_SKRIPSI TARISAH ANDRIANI TURNITIN.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	330 words — 2%
2	repository.uinsu.ac.id Internet	326 words — 2%
3	repository.upi.edu Internet	235 words — 2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	98 words — 1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet	96 words — 1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet	79 words — 1%
7	digilib.unimed.ac.id Internet	72 words — < 1%
8	jurnal.stkipggritulungagung.ac.id Internet	59 words — < 1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet	55 words — < 1%
10	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	

Lampiran Riwayat Hidup Peneliti

Daftar Riwayat Hidup



Nama : Tarisah Andriani
 NPM : 2202090007
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Tempat, Tanggal Lahir : Sei Rumbia, 22 Desember 2003
 Alamat : Jl. Ampera VII No. 43 Glugur Darat II Medan Timur
 No. Hp : 082381673409
 Email : tarisaandriani66@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun

- | | |
|--|-------------|
| 1. SD Negeri No 112241 Sei Rumbia | (2010-2016) |
| 2. MTSs Kota Pinang | (2016-2019) |
| 3. SMA Negeri 1 Kota Pinang | (2019-2022) |
| 4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara | (2022-2026) |